

Rencana Strategis (Renstra)

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul

Tahun 2021-2026

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perencanaan pembangunan daerah adalah suatu proses untuk menentukan kebijakan masa depan, melalui urutan pilihan, yang melibatkan berbagai unsur pemangku kepentingan, guna pemanfaatan dan pengalokasian sumberdaya yang ada dalam jangka waktu tertentu di daerah. Hal ini disebutkan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian, dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.

Perencanaan pembangunan daerah bertujuan untuk mewujudkan pembangunan daerah dalam rangka peningkatan dan pemerataan pendapatan masyarakat, kesempatan kerja, lapangan berusaha, meningkatkan akses dan kualitas pelayanan publik dan daya saing daerah. Perencanaan pembangunan daerah dilakukan terhadap rencana pembangunan daerah dan rencana perangkat daerah. Rencana perangkat daerah terdiri atas: (1) Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah; dan (2) Rencana Kerja (Renja) Perangkat Daerah.

Renstra Perangkat Daerah memuat tujuan, sasaran, program, dan kegiatan pembangunan dalam rangka pelaksanaan Urusan Pemerintahan Wajib dan/atau Urusan Pemerintahan Pilihan sesuai dengan tugas dan fungsi setiap Perangkat Daerah, yang disusun berpedoman kepada RPJMD dan bersifat indikatif. Renstra Perangkat Daerah dan Renja Perangkat Daerah disusun dengan tahapan:

- a. persiapan penyusunan;
- b. penyusunan rancangan awal;
- c. penyusunan rancangan
- d. pelaksanaan forum Perangkat Daerah/lintas Perangkat Daerah;
- e. perumusan rancangan akhir; dan
- f. penetapan.

Renstra Dinas Lingkungan Hidup secara umum memiliki tujuan memberikan arah, pedoman yang terencana dalam mengarahkan seluruh potensi sumber daya manusia dan potensi lain yang dimiliki dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran perangkat daerah untuk mampu menjawab kemajuan, perkembangan dan tantangan jaman. Sedangkan secara khusus dirumuskan untuk memberikan gambaran potensi riil yang dimiliki, peluang dan tantangan, dan untuk menetapkan

program dan sasaran kerja yang terarah, terukur yang akan dijadikan pedoman pada masa lima tahun mendatang; memprediksi hambatan-hambatan yang terjadi dan sekaligus mencari jalan keluar (solusi), serta memberikan arah dalam upaya menjalin hubungan yang baik dengan berbagai pihak.

Penyusunan Renstra Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2021-2026 dilaksanakan dengan identifikasi permasalahan, telaah visi misi dan program kepala daerah dan wakil kepala daerah, telaah hasil evaluasi renstra periode lima tahun sebelumnya, serta mempertimbangkan sejumlah dokumen terkait. Dokumen-dokumen tersebut antara lain: Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) RPJMD Tahun 2021-2024, RTRW Kabupaten Bantul Tahun 2010-2030, Perubahan RPJMD DIY Tahun 2017-2022, Perubahan Renstra Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY Tahun 2017-2022 dan Renstra Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2020-2024.

Pada awalnya kewenangan pemerintah daerah di bidang lingkungan hidup dilaksanakan oleh Bagian Perekonomian. Kewenangan ini lalu dilaksanakan oleh Badan Pengendalian dan Dampak Lingkungan menurut Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 39 Tahun 2000. Selanjutnya kewenangan pemerintah daerah di bidang lingkungan hidup dilaksanakan oleh Badan Lingkungan Hidup berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 72 Tahun 2008. Pada Tahun 2016 terjadi pembentukan SOTK baru berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bantul, yang dijabarkan menggunakan Peraturan Bupati Bantul Nomor 116 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul.

1.2 Landasan Hukum

Peraturan perundang-undangan yang menjadi landasan hukum penyusunan Renstra Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2021-2026 adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4723));
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);

3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 288);
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1213);
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447);
6. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan P.16/MENLHK/SETJEN/SET.1/8/2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2020 – 2024;
7. Peraturan Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 3 Tahun 2018 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2017-2022 (Lembaran Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2018 Nomor 3, Tambahan Lembaran Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 3);
8. Peraturan Gubernur DIY Nomor 60 Tahun 2021 tentang Perubahan Keempat Peraturan Gubernur DIY Nomor 20 Tahun 2018 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah DIY Tahun 2017-2022;
9. Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 14 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2006-2025 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 12 Tahun 2010 tentang Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2006-2025;
10. Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 4 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bantul Tahun 2010-2030;
11. Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bantul (Lembaran Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2016 Nomor 12, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Bantul Nomor 73) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 5 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan

Perangkat Daerah Kabupaten Bantul (Lembaran Daerah Kabupten Bantul Tahun 2021 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Bantul Nomor 139);

12. Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 6 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021-2026 (Lembaran Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2021 Nomor 6, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Bantul Nomor 140);

1.3 Maksud dan Tujuan

Renstra Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul Tahun 2021-2026 dimaksudkan untuk memberikan arah rencana yang memuat program, kegiatan, dan sub kegiatan untuk mencapai tujuan dan sasaran Renstra Perangkat Daerah sesuai dengan tugas dan fungsi, yang disusun berpedoman pada RPJMD.

Adapun tujuan disusunnya Renstra Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2021-2026 adalah sebagai berikut:

- a. Merumuskan dan menetapkan tujuan, sasaran, strategi, dan arah kebijakan, serta program, kegiatan, dan sub kegiatan selama 5 (lima) tahun kedepan untuk mendukung visi dan misi kepala daerah.;
- b. Merumuskan indikator dan target kinerja terukur yang akan dicapai selama periode Renstra Perangkat Daerah;
- c. Menjadi instrumen pengukuran kinerja perangkat daerah sebagai hasil pengendalian dan evaluasi secara berkala;
- d. Menjadi pedoman bagi penyusunan Renja Perangkat Daerah dan RKA SKPD.

1.4 Sistematika Penulisan

Penyusunan Renstra Perangkat Daerah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul Tahun 2021-2026 disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Landasan Hukum
- 1.3. Maksud dan Tujuan
- 1.4. Sistematika Penulisan

BAB II. GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

- 2.1. Tugas, Fungsi, dan Struktur Perangkat Daerah
- 2.2. Sumber Daya Perangkat Daerah
- 2.3. Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah
- 2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah

BAB III. PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

- 3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah
- 3.2. Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah
- 3.3. Telaahan Renstra K/L dan Renstra Provinsi
- 3.4. Telaahan RTRW dan KLHS
- 3.5. Penentuan Isu-isu Strategis

BAB IV. TUJUAN DAN SASARAN

BAB V. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

BAB VI. RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

BAB VII. KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

BAB VIII. PENUTUP

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Perangkat Daerah

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul dibentuk dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 5 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bantul. Kedudukan Dinas Lingkungan Hidup sesuai dengan pembagian urusan pemerintahan daerah dalam bidang lingkungan hidup adalah membantu bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan bidang Lingkungan Hidup. Dinas Lingkungan Hidup dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul menyelenggarakan fungsi:

- a. Perumusan kebijakan bidang lingkungan hidup;
- b. Pelaksanaan kebijakan bidang lingkungan hidup;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang lingkungan hidup;
- d. Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh bupati terkait lingkungan hidup.

Adapun gambaran pelayanan kerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul adalah sebagai berikut:

A. Dinas

- a. Dinas berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah
- b. Dinas sebagaimana dimaksud dipimpin oleh Kepala Dinas

Dinas mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan bidang Lingkungan Hidup. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud diatas, Dinas mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan program kerja Dinas ;
- b. perumusan kebijakan teknis di bidang lingkungan hidup;
- c. pengoordinasian tugas dan fungsi unsur organisasi Dinas;
- d. pengoordinasian penyelenggaraan perencanaan dan penataan lingkungan hidup;

- e. pengoordinasian penyelenggaraan pengelolaan sampah dan peningkatan kapasitas lingkungan hidup;
- f. pengoordinasian penyelenggaraan pengendalian dan pengelolaan lingkungan hidup;
- g. pengoordinasian fasilitasi pembinaan, penilaian dan penghargaan lingkungan hidup;
- h. pengoordinasian penyelenggaraan pelayanan persetujuan;
- i. pengoordinasian pelaksanaan pemungutan retribusi di bidang lingkungan hidup;
- j. pengoordinasian penyelenggaraan ruang terbuka hijau publik, pertamanan dan perindang jalan;
- k. pembinaan dan pengoordinasian penyelenggaraan tugas dan fungsi UPTD Dinas;
- l. pengoordinasian pelaksanaan kegiatan kesekretariatan Dinas;
- m. pengoordinasian pengelolaan data dan informasi Dinas;
- n. pengoordinasian penyelenggaraan pengelolaan kearsipan dan perpustakaan Dinas;
- o. pengoordinasian pelaksanaan reformasi birokrasi, sistem pengendalian internal pemerintah, ketatalaksanaan dan budaya pemerintahan Dinas;
- p. pengoordinasian tindak lanjut laporan hasil pemeriksaan;
- q. pengoordinasian pelaksanaan pemantauan, pengendalian, evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan tugas Dinas; dan
- r. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan bidang tugasnya.

B. Sekretariat

Berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas dan dipimpin oleh Sekretaris. Sekretariat mempunyai tugas melaksanakan kesekretariatan dan pengoordinasian pelaksanaan tugas satuan organisasi di lingkungan Dinas Lingkungan Hidup. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Sekretariat mempunyai fungsi :

- a. penyusunan program kerja Sekretariat;
- b. perumusan kebijakan teknis kesekretariatan;
- c. penyusunan program Dinas;
- d. pengelolaan keuangan Dinas;
- e. pelaksanaan program kesekretariatan;
- f. penyelenggaraan kepegawaian Dinas;
- g. pengelolaan barang milik daerah pada Dinas;

- h. penyelenggaraan kerumahtanggaan, kepustakaan, kearsipan, dokumentasi dan kehumasan pada Dinas;
- i. fasilitasi penyelenggaraan reformasi birokrasi, sistem pengendalian internal pemerintah, hukum, organisasi, ketatalaksanaan, dan budaya pemerintahan pada Dinas;
- j. fasilitasi tindak lanjut pelaksanaan hasil pemeriksaan pada Dinas;
- k. pengoordinasian pelaksanaan tugas satuan organisasi di lingkungan Dinas;
- l. pengelolaan data dan pengembangan sistem informasi;
- m. pelaksanaan pemantauan dan evaluasi program serta penyusunan laporan kinerja Dinas;
- n. pemantauan, evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan program kerja Sekretariat;
- o. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya.

Sekretariat terdiri atas:

- 1. Sub. Bagian Program, dan Keuangan; dan
- 2. Sub. Bagian Umum dan Kepegawaian

C. Bidang Perencanaan dan Penuaan Lingkungan Hidup

Bidang Perencanaan dan Penuaan Lingkungan Hidup mempunyai tugas melaksanakan perumusan kebijakan, pengoordinasian, pembinaan, pengawasan, pengendalian, evaluasi dan fasilitasi di bidang perencanaan dan penuaan lingkungan hidup. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Perencanaan dan Penuaan Lingkungan Hidup mempunyai fungsi :

- a. penyusunan program kerja Bidang Perencanaan dan Penuaan Lingkungan Hidup;
- b. perumusan kebijakan teknis perencanaan dan kajian dampak lingkungan, pembinaan, pengawasan dan pengaduan serta penegakan hukum lingkungan;
- c. pengoordinasian dan pelaksanaan kebijakan teknis perencanaan dan kajian dampak lingkungan, pembinaan, pengawasan dan pengaduan serta penegakan hukum lingkungan;
- d. penyusunan rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH) Kabupaten;
- e. penyelenggaraan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) Kabupaten;
- f. pengoordinasian pelaksanaan pelayanan persetujuan lingkungan;

- g. pelaksanaan pengawasan terhadap usaha dan/ atau kegiatan yang telah diterbitkan persetujuan lingkungan, persetujuan teknis dan Surat Kelayakan Operasional (SLO);
- h. fasilitasi pengaduan masyarakat di bidang PPLH;
- i. pengoordinasian penyelesaian sengketa di bidang lingkungan hidup;
- j. pemberian bimbingan teknis dan supervisi perencanaan dan kajian dampak lingkungan, pembinaan, pengawasan dan pengaduan serta penegakan hukum lingkungan;
- k. pemantauan, evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan program dan kegiatan Bidang Perencanaan dan Penuaan Lingkungan Hidup;
- l. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya.

Bidang Perencanaan dan Penuaan Lingkungan Hidup, terdiri atas :

1. Seksi Perencanaan dan Kajian Dampak Lingkungan;
2. Seksi Pelayanan Pengaduan dan Penyelesaian Sengketa Lingkungan; dan
3. Seksi Penegakan Hukum Lingkungan.

D. Bidang Pengelolaan Sampah dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup

Bidang Pengelolaan Sampah dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup mempunyai tugas melaksanakan perumusan kebijakan, pengoordinasian, pembinaan, pengawasan, pengendalian, evaluasi dan fasilitasi bidang pengelolaan persampahan dan peningkatan kapasitas lingkungan hidup. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Pengelolaan Sampah dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup mempunyai fungsi :

- a. penyusunan program kerja Bidang Pengelolaan Sampah dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup;
- b. perumusan kebijakan teknis Bidang Pengelolaan Sampah dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup;
- c. pelaksanaan kebijakan teknis Pengelolaan Sampah dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup;
- d. pengoordinasian pelaksanaan pengelolaan Sampah dan Limbah B3;
- e. pengoordinasian pengelolaan retribusi persampahan;
- f. pengoordinasian pelaksanaan peningkatan kapasitas lingkungan hidup;
- g. pelaksanaan penerbitan izin di bidang pengelolaan Sampah yang diselenggarakan oleh Swasta;
- h. pengoordinasian Pengelolaan limbah B3 sesuai kewenangan;

- i. pelaksanaan pembinaan dan pengawasan pengelolaan sampah yang diselenggarakan oleh Pihak Swasta;
- j. pemberian bimbingan teknis dan supervisi Pengurangan Sampah dan Pengelolaan Limbah B3, Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup, dan Penanganan Sampah;
- k. pemantauan, evaluasi, dan penyusunan laporan Bidang Pengelolaan Sampah dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan;
- l. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya.

Bidang pengelolaan sampah, limbah B3 dan peningkatan terdiri atas:

1. Seksi Pengurangan Sampah dan Pengelolaan Limbah B3;
2. Seksi Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup; dan
3. Seksi Penanganan Sampah.

E. Bidang Pengendalian dan Pengelolaan Lingkungan Hidup

Bidang Pengendalian dan Pengelolaan Lingkungan Hidup mempunyai tugas melaksanakan perumusan kebijakan, pengoordinasian, pembinaan, pengawasan, pengendalian, evaluasi dan fasilitasi di bidang pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup, konservasi sumber daya alam dan pengelolaan ruang terbuka hijau. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Pengendalian dan Pengelolaan Lingkungan Hidup mempunyai fungsi :

- a. penyusunan rencana program kerja Bidang Pengendalian dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
- b. perumusan kebijakan teknis terkait pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan, konservasi sumberdaya alam dan keanekaragaman hayati serta pengelolaan ruang terbuka hijau;
- c. pengoordinasian pelaksanaan tugas terkait pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan;
- d. pengoordinasian pelaksanaan tugas terkait pengelolaan konservasi Sumber Daya Alam (SDA) dan keanekaragaman hayati;
- e. pengkoordinasian pelaksanaan tugas terkait pengelolaan ruang terbuka hijau;
- f. pelaksanaan pencegahan pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup;
- g. penanggulangan pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup;
- h. pemulihan pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup;
- i. pembangunan/penyediaan ruang terbuka hijau publik;
- j. penyelenggaraan kegiatan tata kelola pertamanan dan perindang jalan;

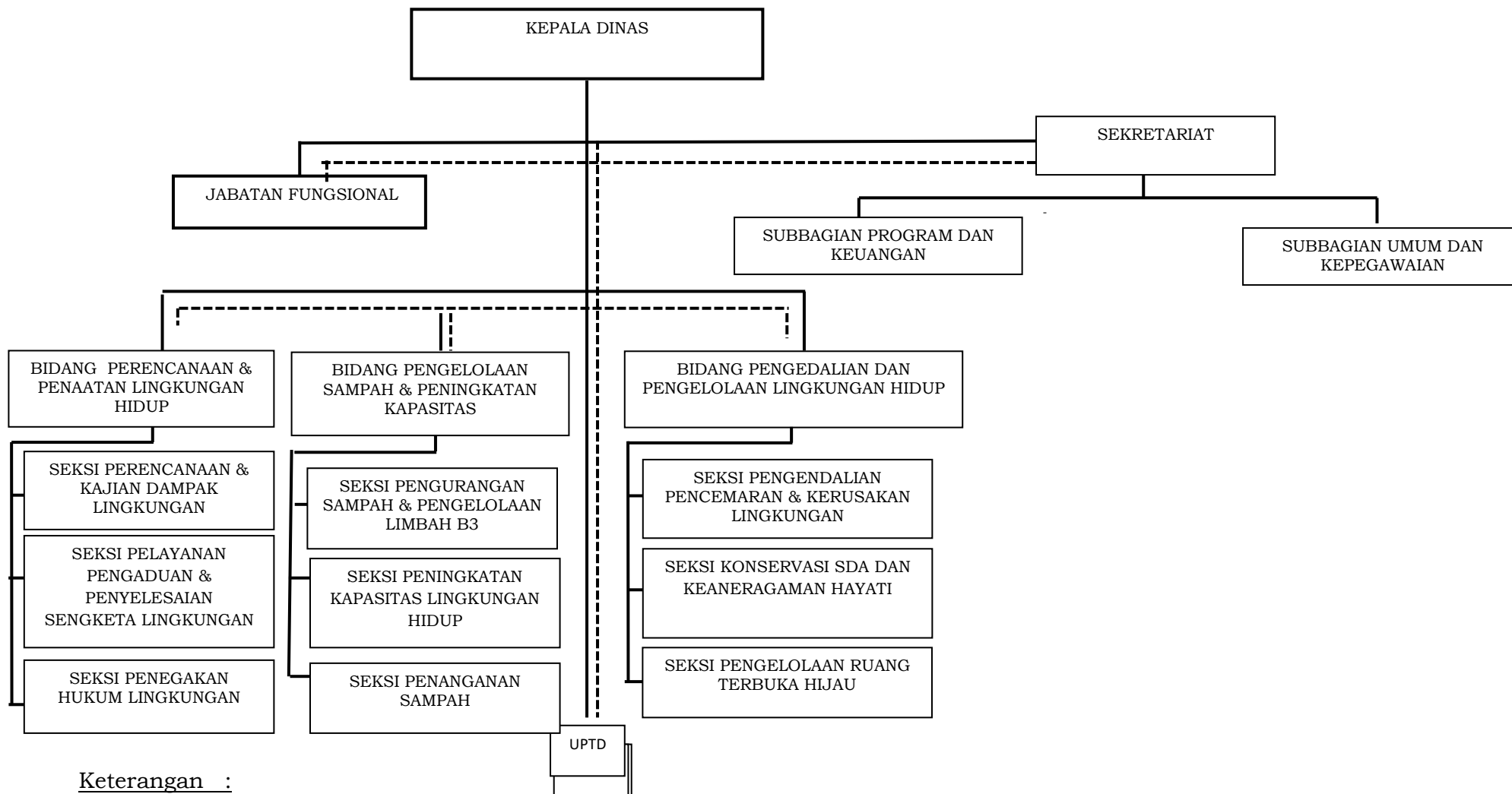
- k. pengelolaan konservasi Sumber Daya Alam (SDA) dan keanekaragaman hayati;
- l. pemberian bimbingan teknis dan supervisi bidang pengendalian pencemaran, dan kerusakan lingkungan hidup, pengelolaan konservasi Sumber Daya Alam (SDA), keanekaragaman hayati dan ruang terbuka hijau;
- m. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan penyusunan laporan Bidang Pengendalian dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- n. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya.

Bidang pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup terdiri atas:

- 1. Seksi Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup;
- 2. Seksi Konservasi Sumber Daya Alam dan Keanekaragaman Hayati;
- 3. Seksi Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau.

F. Unit Pelaksana Teknis Daerah.

Dengan bagan susunan organisasi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1. Bagan Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul

2.2 Sumber Daya Perangkat Daerah

2.2.1 Kondisi Kepegawaian

Dalam menjalankan tugas dan fungsi organisasi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul didukung dengan sumberdaya, yaitu ASN berjumlah 106 orang. Secara lengkap gambaran kepegawaian Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul menurut golongan dan jenjang pendidikan dapat dilihat pada Tabel 2.1. dan Tabel 2.2.

Demi kelancaran pelaksanaan kegiatan, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul memiliki 274 tenaga honorer yang terdiri dari 3 (tiga) honorer analis laboratorium, 3 (tiga) honorer kebersihan kantor, laboratorium serta taman dan lingkungan sekitar kantor, 20 satgas kebersihan lingkungan, 38 tenaga honorer persampahan dan pertamanan yang berada di UPT KPP serta tenaga kebersihan lingkungan sebanyak 248 orang.

Dengan semakin bertambahnya jumlah penduduk maka sampah yang dihasilkan juga semakin banyak, hal ini mengakibatkan jumlah sampah yang dikelola oleh DLH juga semakin banyak. Dengan demikian tenaga pengelola sampah juga bertambah. Idealnya tenaga yang dibutuhkan juga sebanding dengan beban kerja yang akan dilakukan. Selama ini ASN dan tenaga PHL dari DLH proporsinya sudah sesuai. Kondisi eksisting sekarang pada Dinas Lingkungan Hidup, UPTD KPP dan UPTD Laboratorium sebanyak 107 ASN dan 170 PHL, untuk keadaan sekarang masih mampu untuk menjalankan tugas sesuai dengan beban kerjanya. Namun kedepannya perlu dikaji lebih lanjut dengan bertambahnya volume sampah yang ditangani, jumlah RTH, jumlah kasus dan penanganan pencemaran di Kabupaten Bantul.

Tabel 2.1
ASN Dinas Lingkungan Hidup menurut Jenjang Pendidikan

No.	Jenjang Pendidikan	Jenis Kelamin	
		Laki-laki	Perempuan
1.	SD	2	-
2.	SMP	11	-
3.	SMA	48	2
4.	Diploma	1	4
5.	S1	13	14
6.	S2	5	6
Jumlah Pegawai		80	26

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul Tahun 2021

Tabel 2.2
ASN Dinas Lingkungan Hidup menurut Pangkat dan Golongan Ruang

No.	Pangkat	Golongan Ruang	Jenis Kelamin	
			Laki-laki	Perempuan
1.	Pembina Tingkat I	IV/b	2	-
2.	Pembina	IV/a	3	3
3.	Penata Tingkat I	III/d	7	8

No.	Pangkat	Golongan Ruang	Jenis Kelamin	
			Laki-laki	Perempuan
4.	Penata	III/c	3	5
5.	Penata Muda Tingkat I	III/b	1	2
6.	Penata Muda	III/a	4	5
7.	Pengatur Tingkat I	II/d	30	-
8.	Pengatur	II/c	2	3
9.	Pengatur Muda Tingkat I	II/b	20	-
10.	Pengatur Muda	II/a	1	-
11.	Juru Tingkat I	I/d	7	-
Jumlah Pegawai			80	26

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul Tahun 2021

Untuk lebih memaksimalkan ketugasan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya ke depan Dinas Lingkungan masih membutuhkan tenaga fungsional terutama di bidang lingkungan. Pada saat ini tenaga fungsional bisa dikatakan belum ada. Adapun analisa kebutuhan tenaga fungsional berdasarkan kualifikasi sebagai berikut:

Tabel 2.3
Jumlah pegawai yang mempunyai kualifikasi teknis

No	Kualifikasi	Yang Ada	Jumlah Ideal	Kurang
1.	Pengendali Dampak Lingkungan Tingkat Terampil			
	Pengendali Dampak Lingkungan Pelaksana	- orang	3 orang	3 orang
	Pengendali Dampak Lingkungan Pelaksana Lanjutan	- orang	2 orang	2 orang
	Pengendali Dampak Lingkungan Penyelia	- orang	1 orang	1 orang
2.	Pengendali Dampak Lingkungan Tingkat Ahli			
	Pengendali Dampak Lingkungan Pertama	- orang	1 orang	1 orang
	Pengendali Dampak Lingkungan Muda	- orang	1 orang	1 orang
	Pengendali Dampak Lingkungan Madya	- orang	1 orang	1 orang
3.	Pengawas Lingkungan Hidup Tingkat Ahli			
	Pengawas Lingkungan Hidup Pertama	- orang	2 orang	2 orang
	Pengawas Lingkungan Hidup Muda	- orang	1 orang	1 orang
	Pengawas Lingkungan Hidup Madya	- orang	1 orang	1 orang
4.	Jabatan Teknis/Fungsional Tertentu			
	Peneliti Laboratorium	- orang	6 orang	6 orang
	Pengelola Laboratorium	- orang	1 orang	1 orang
	Pengelola Sampel Pengujian	- orang	3 orang	2 orang
5.	Petugas Teknis / JFT			
	Pengelola Penataan Sampah	- orang	3 orang	3 orang

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul Tahun 2021

2.2.2 Kondisi Sarana Prasarana

Selain itu dalam menjalankan tugas dan fungsinya organisasi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul didukung pula dengan sarana prasarana yang tertuang ke dalam aset Dinas Lingkungan Hidup pada tabel 2.4.

Tabel 2.4
Daftar Aset Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul

No	Nama Inventaris	Nilai
1.	Tanah	1,885,111,250
2.	Peralatan dan Mesin	15,321,527,362
	- Intra comptable	15,243,242,812
	- Extra comptable	78,284,550
3.	Gedung dan Bangunan	12,474,233,474
4.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	510,852,000
5.	Aset Tetap Lainnya	100,000,000
6.	Konstruksi Dalam Pembangunan	-
Jumlah		30,291,724,086

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul Tahun 2020

Untuk lebih memaksimalkan ketugasan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya ke depan Dinas Lingkungan masih membutuhkan prasarana dan sarana khususnya dalam pengelolaan persampahan dan kebersihan. Adapun analisa kebutuhan prasarana dan sarana yang masih dibutuhkan sebagai berikut:

Tabel 2.5
Daftar Prasarana dan sarana Persampahan dan Kebersihan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul

No.	Nama	Jumlah Yang Ada	Jumlah Ideal	Kekurangan	Keterangan
1.	Dump Truck/Amroll	35	15	50	
2.	Kontainer	40	40	30	Penggantian yang rusak 10 unit per 2 tahun
3.	Pembangunan ITF	0	1	1	Guwosari Pajangan
4.	Pembangunan Depo	2	6	4	Sewon, Kasihan Piyungan, Pleret
5.	Motor roda tiga (20 dipinjam pakai masyarakat)	28	55	27	
6.	Mobil tangka air penyiram	4	6	2	

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul Tahun 2021

2.3 Kinerja Perangkat Daerah

2.3.1 Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Nilai capaian kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul selama kurun waktu 5 tahun periode Renstra Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul Tahun 2016-2021 disajikan pada tabel berikut :

Tabel 2.6
Pencapaian Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah Dinas Lingkungan
Hidup Kabupaten Bantul

No.	Indikator Kinerja Perangkat Daerah	Satuan	Target						Realisasi						Rasio Capaian					
			2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Indikator Tujuan																				
1	Indeks Kualitas Air (IKA)	Angka	32	35	40	45	50	56	34	31,33	34,67	39,63	51,8	-	106,25	89,51	86,68	88,07	103,60	-
Indikator Sasaran																				
1	Indeks Kualitas Air (IKA)	Angka	32	35	40	45	50	56	34	31,33	34,67	39,63	51,8	-	106,25	89,51	86,68	88,07	103,60	-
2	Indeks Kualitas Udara (IKUd)	Angka	55	60	65	70	80	90	87,76	82,31	85,66	90,9	85,18	-	159,56	137,18	131,78	129,86	106,48	-
3	Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL)	Angka	27,5	33,85	40,21	46,57	52,93	61,2	27,5	27,51	43,15	53,09	54,82	-	100,00	81,27	107,31	114,00	103,57	-
4	Volume Sampah yang tertangani	m ³	420.000	430.000	440.000	450.000	460.000	470.000	420.000	441.000	486.784	452.185	460.032	-	100,00	102,56	110,63	100,49	100,01	-
Indikator Program																				
1	Jumlah Kelompok Pengelola Sampah	Kelompok	130	133	136	139	142	145	132	135	136	157	162	-	101,54	101,50	100,00	112,95	114,08	-
2	Jumlah Sekolah Adiwiyata	Sekolah	56	76	n/a	n/a	n/a	n/a	52	76	n/a	n/a	n/a	-	92,86	100	-	-	-	-
3	Penurunan konsentrasi SO ₂ di udara ambien	µg/m ³	36	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	96,87	n/a	n/a	n/a	n/a	-	269,08	-	-	-	-	-
4	Peningkatan konsentrasi DO di sungai Winongo	mg/L	7,25	7,3	7,35	7,4	7,45	7,5	6,1	7,19	7,25	7,6	7,56	-	84,14	98,45	98,61	102,70	101,48	-

No.	Indikator Kinerja Perangkat Daerah	Satuan	Target						Realisasi						Rasio Capaian					
			2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021
5	Penambahan luasan RTH-Taman di 7 kecamatan	m ² /tahun	n/a	1000	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	1010	n/a	n/a	n/a	n/a	-	101	-	-	-	-
6	Penambahan luasan (Ha) tutupan lahan di kawasan lindung (sempadan pantai, mata air, lahan kritis)	Hektar	0,5	1	1	1	1	1	0,05	1,05	8612,875	1,15	2,91	-	10	105	861287,50	115,00	291,00	-
7	Penambahan jumlah usaha/kegiatan di Kab. Bantul yang memiliki dokumen lingkungan (UKL-UPL)	Dokumen	n/a	70	80	632	732	842	n/a	352	133	4029	1156	-	-	502,86	166,25	637,50	157,92	-
Indikator Kegiatan																				
1	Jumlah alat pengelolaan sampah	jenis	3	5	-	-	-	-	3	5	-	-	-	-	100,00	100,00	-	-	-	-
2	Jumlah fasilitasi kelompok peduli sampah dan bintek daurulang sampah dan pengomposan	kelompok	10	-	-	-	-	-	10	-	-	-	-	-	100,00	-	-	-	-	-
3	Jumlah paket jasa petugas kebersihan Adipura	paket	10	-	-	-	-	-	10	-	-	-	-	-	100,00	-	-	-	-	-
4	Jumlah laporan periodik per bulan sampah harian	laporan	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	100,00	-	-	-	-	-
5	Jumlah pengadaan komposter	unit	-	-	300	-	-	-	-	-	300	-	-	-	-	-	100,00	-	-	-

No.	Indikator Kinerja Perangkat Daerah	Satuan	Target					Realisasi					Rasio Capaian							
			2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021
6	Jumlah belanja kantong pilah sampah	unit	-	-	1000	-	-	-	-	-	1000	-	-	-	-	-	100,00	-	-	-
7	Jumlah pengadaan kantong pilah sampah	set	-	-	-	4000	-	-	-	-	-	4000	-	-	-	-	-	100,00	-	-
8	Jumlah pengadaan Dump Truck	unit	-	-	20	-	-	-	-	-	20	-	-	-	-	-	100,00	-	-	-
9	Jumlah pengadaan Container	unit	-	-	6	10	-	-	-	-	6	10	-	-	-	-	100,00	100,00	-	-
10	Jumlah pengadaan chain saw	unit	-	-	5	5	-	-	-	-	5	5	-	-	-	-	100,00	100,00	-	-
11	Jumlah pengadaan Arm Roll	unit	-	-	2	-	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-	100,00	-	-	-
12	Jumlah pengadaan gerobak sampah	unit	-	-	67	38	-	-	-	-	67	39	-	-	-	-	100,00	102,63	-	-
13	Jumlah pengadaan tong sampah pilah 3	unit	-	-	365	-	-	-	-	-	365	-	-	-	-	-	100,00	-	-	-
14	Jumlah tong sampah dorong	unit	-	-	-	10	-	-	-	-	-	10	-	-	-	-	-	100,00	-	-
15	Jumlah pengadaan alat penyemprot pestisida	unit	-	-	5	-	-	-	-	-	5	-	-	-	-	-	100,00	-	-	-
16	Jumlah pembangunan rumah pilah sampah	unit	-	-	28	-	-	-	-	-	28	-	-	-	-	-	100,00	-	-	-
17	Jumlah pembangunan depo sampah	unit	-	-	3	-	-	-	-	-	3	-	-	-	-	-	100,00	-	-	-
18	Jumlah pengadaan Skylift	unit	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	100,00	-	-	-

No.	Indikator Kinerja Perangkat Daerah	Satuan	Target						Realisasi						Rasio Capaian					
			2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021
19	Jumlah pengadaan pakaian kerja lapangan	unit	-	-	365	-	-	-	-	-	365	-	-	-	-	-	100,00	-	-	-
20	Jumlah pengadaan mesin pemotong rumput	unit	-	-	8	10	-	-	-	-	8	10	-	-	-	-	100,00	100,00	-	-
21	Jumlah pengadaan BackHoe Loader	unit	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	100,00	-	-	-
22	Jumlah pengadaan kendaraan roda tiga	unit	-	-	23	18	-	-	-	-	23	18	-	-	-	-	100,00	100,00	-	-
23	Jumlah pengadaan truck tangki air	unit	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	100,00	-	-	-
24	Jumlah pengadaan mesin pencacah sampah organik	unit	-	-	4	26	-	-	-	-	4	31	-	-	-	-	100,00	119,23	-	-
25	Jumlah pengadaan mesin pencacah sampah plastik	unit	-	-	-	2	-	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-	100,00	-	-
26	Pengadaan Pick Up Operasional Sampah	unit	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	100,00	-	-
27	Jumlah Rumahpilah type B	unit	-	-	-	5	-	-	-	-	-	5	-	-	-	-	-	100,00	-	-

No.	Indikator Kinerja Peringkat Daerah	Satuan	Target						Realisasi						Rasio Capaian					
			2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021
28	Jumlah kendaraan bermotor berpenumpang (mobil)	unit	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	100,00	-	-
29	Jumlah belanja tas belanja (goody bag)	buah	-	-	-	800	-	-	-	-	-	800	-	-	-	-	-	100,00	-	-
30	Jumlah Rumah pilah type C	unit	-	-	-	13	-	-	-	-	-	13	-	-	-	-	-	100,00	-	-
31	Jumlah Pelampung Jaket	unit	-	-	-	30	-	-	-	-	-	30	-	-	-	-	-	100,00	-	-
32	Jumlah belanja helm	buah	-	-	-	20	-	-	-	-	-	20	-	-	-	-	-	100,00	-	-
33	Gerobak sampah	unit	-	-	-	-	39	-	-	-	-	-	39	-	-	-	-	-	100,00	-
34	Tong sampah pilah 3	set	-	-	-	-	55	-	-	-	-	-	55	-	-	-	-	-	100,00	-
35	Kendaraan roda tiga	unit	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-	100,00	-
36	Truck Arm Roll	unit	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-	100,00	-
37	Komposter	unit	-	-	-	-	100	-	-	-	-	-	100	-	-	-	-	-	100,00	-
38	Jumlah sharingsekber kartamantul	kali	-	12	-	12	-	-	-	11	-	12	-	-	-	91,67	-	100,00	-	-
39	Jumlah kontribusi sampah TPA Piyungan	bulan	-	-	12	-	-	-	-	-	12	-	-	-	-	-	100,00	-	-	-
40	Belanja alat-alat perlengkapan kebersihan	jenis	-	-	-	55	-	-	-	-	-	55	-	-	-	-	-	100,00	-	-
41	Jumlah Pembayaran Upah Pungut Masyarakat	kali	-	-	-	12	-	-	-	-	-	12	-	-	-	-	-	100,00	-	-

No.	Indikator Kinerja Perangkat Daerah	Satuan	Target						Realisasi						Rasio Capaian					
			2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021
42	Jumlah pelaksanaan kegiatan bersih sungai	kali	-	-	6	-	-	-	-	-	6	-	-	-	-	-	100,00	-	-	-
43	Jumlah pelaksanaan pelatihan pengelolaan persampahan	kali	-	-	10	-	-	-	-	-	10	-	-	-	-	-	100,00	-	-	-
44	Jumlah laporan kinerja pengelolaan persampahan	eksemplar	-	-	10	-	-	-	-	-	10	-	-	-	-	-	100,00	-	-	-
45	Jumlah pelaksanaan pertemuan saka kalpataru	kali	-	-	12	-	-	-	-	-	12	-	-	-	-	-	100,00	-	-	-
46	Jumlah sosialisasi kampung hijau	dusun	-	-	16	-	-	-	-	-	16	-	-	-	-	-	100,00	-	-	-
47	Jumlah pelaksanaan pertemuan JPSM	kali	-	-	3	-	-	-	-	-	3	-	-	-	-	-	100,00	-	-	-
48	Jumlah dokumen data sampah	dokumen	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	100,00	-	-	-	-
49	Laporan Jakstrada	dokumen	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	100,00	-
50	Laporan sosialisasi/bintek/workshop pengelolaan sampah untuk 1545 orang	laporan	-	-	-	-	4	-	-	-	-	-	4	-	-	-	-	-	100,00	-
51	Iklan Layanan Masyarakat	jenis	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-	100,00	-
52	Kajian persampahan	dokumen	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-	100,00	-

No.	Indikator Kinerja Perangkat Daerah	Satuan	Target						Realisasi						Rasio Capaian					
			2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021
53	Partisipasi stackholder terkait dalam Implementasi Regulasi Persampahan	orang	-	-	-	-	241	-	-	-	-	-	241	-	-	-	-	-	100,00	-
54	Jumlah dokumen rencana penataan RTH	dokumen	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	100,00	-	-	-	-
55	Jumlah pot dan tanaman	buah	-	300	-	-	-	-	-	300	-	-	-	-	-	100,00	-	-	-	-
56	Jumlah titik pantau kualitas udara ambien	titik	-	6	-	-	-	-	-	6	-	-	-	-	-	100,00	-	-	-	-
57	Jumlah DED IPAL Terpadu Kawasan Industri Piyungan	dokumen	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	100,00	-	-	-	-
58	Jumlah pengadaan bangunan IPAL Terpadu Kawasan Industri Piyungan	unit	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	100,00	-	-	-
59	Jumlah titik pantau Kualitas Air Sungai	titik	15	15	-	-	-	-	15	15	-	-	-	-	100,00	100,00	-	-	-	-
60	Jumlah lokasi pemantauan Udara Ambient	lokasi	6	-	6	6	-	-	6	-	6	6	-	-	100,00	-	100,00	100,00	-	-
61	Jumlah Buku Laporan GRK	eksemplar	-	-	5	-	-	-	-	-	5	-	-	-	-	-	100,00	-	-	-

No.	Indikator Kinerja Perangkat Daerah	Satuan	Target						Realisasi						Rasio Capaian					
			2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021
62	Kajian penelitian (sumber-sumber pencemar limbah domestik dan inventarisasi GRK)	dokumen	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-	100,00	-
63	Cetakan informasi dan pelayanan pencemaran lingkungan	eksemplar	-	-	-	-	4000	-	-	-	-	-	4000	-	-	-	-	-	100,00	-
64	Jumlah Buku Laporan Kajian Sistem Pengolahan Limbah Cair Domestik Berbasis Masyarakat	eksemplar	-	-	5	-	-	-	-	-	5	-	-	-	-	-	100,00	-	-	-
65	Jumlah pemantauan kualitas air sungai	sungai	-	-	5	-	-	-	-	-	5	-	-	-	-	-	100,00	-	-	-
66	Jumlah Sungai Terpantau Kualitas Airnya	sungai	-	-	-	5	-	-	-	-	-	5	-	-	-	-	-	100,00	-	-
67	Jumlah Pembangunan IPAL Biogas	Unit	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	100,00	-	-
68	Jumlah dokumen AMDAL IPAL Jaringan Desa Sumbermulyo	dokumen	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	100,00	-	-

No.	Indikator Kinerja Perangkat Daerah	Satuan	Target						Realisasi						Rasio Capaian					
			2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021
69	Jumlah Pembangunan IPAL Tahu Tempe	Unit	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	100,00	-	-
70	Jumlah Pembangunan IPAL Terpadu	dokumen	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	100,00	-	-
71	Jumlah Penyusunan DED IPAL Taman Gabusan	Dokumen	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	100,00	-	-
72	Jumlah lokasi pemantauan kualitas lingkungan di kawasan industri hasil tembakau	titik	3	-	-	-	-	-	3	-	-	-	-	-	100,00	-	-	-	-	-
73	Jumlah usaha/kegiatan yang mengikuti proper	usaha	7	7	-	-	-	-	7	7	-	-	-	-	100,00	100,00	-	-	-	-
74	Jumlah bibit tanaman	batang	-	2000	-	-	-	-	-	2000	-	-	-	-	-	100,00	-	-	-	-
75	Jumlah peringatan hari LH	kali	-	3	-	-	-	-	-	3	-	-	-	-	-	100,00	-	-	-	-
76	Jumlah pembahasan dan penilaian dokumen pengelolaan lingkungan hidup	dokumen	-	25	-	-	-	-	-	369	-	-	-	-	-	1476,00	-	-	-	-
77	Jumlah aduan terselesaikan	kasus	20	17	-	-	-	-	20	14	-	-	-	-	100,00	82,35	-	-	-	-
78	Jumlah kegiatan pengujian laboratorium	lembar hasil uji	-	50	-	-	-	-	-	50	-	-	-	-	-	100,00	-	-	-	-

No.	Indikator Kinerja Perangkat Daerah	Satuan	Target						Realisasi						Rasio Capaian					
			2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021
79	Jumlah Data Kualitas Lingkungan untuk Menunjang Pelaksanaan SKPD	data	-	-	11	-	-	-	-	-	11	-	-	-	-	-	100,00	-	-	-
80	Jumlah laporan hasil uji laboratorium	laporan	10	-	-	-	-	-	10	-	-	-	-	-	100,00	-	-	-	-	-
81	Jumlah Pengujian Kualitas Lingkungan	kali	-	-	11	11	11	-	-	-	11	11	11	-	-	-	100,00	100,00	100,00	-
82	Jumlah Alat Laboratorium	paket	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	100,00	-	-	-
83	Jumlah Alat Perlengkapan Lapangan Pemantauan	Set	-	-	-	5	-	-	-	-	-	5	-	-	-	-	-	100,00	-	-
84	Jumlah Pengadaan Bahan Kimia	kali	-	-	-	8	5	-	-	-	-	8	5	-	-	-	-	100,00	100,00	-
85	Jumlah Uji Profisiensi	kali	-	-	-	1	1	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	100,00	100,00	-
86	Pengadaan Perlengkapan Laboratorium	kali	-	-	-	-	4	-	-	-	-	-	4	-	-	-	-	-	100,00	-
87	Jumlah Pembayaran iuran KAN dan Surveilien	kali	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	100,00	-	-
88	Jumlah Dokumen Penelitian Pembuatan	dokumen	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	100,00	-	-
89	Jumlah alat laboratorium	Jenis	-	-	-	5	5	-	-	-	-	5	5	-	-	-	-	100,00	100,00	-
90	Jumlah Kursus Teknis Personil Laboratorium	kali	-	-	-	4	-	-	-	-	-	4	-	-	-	-	-	100,00	-	-

No.	Indikator Kinerja Perangkat Daerah	Satuan	Target						Realisasi						Rasio Capaian					
			2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021
91	Jumlah sosialisasi pengendalian kerusakan LH diwil. Pertambangan	kali	8	-	-	-	-	-	8	-	-	-	-	-	100,00	-	-	-	-	-
92	Jumlah workshop hasil pengujian kualitas tanah untuk produksi biomassa	kali	2	-	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-	100,00	-	-	-	-	-
93	Jumlah dokumen kajian kerusakan lahan akibat kegiatan pertambangan di Wilayah Kab Bantul	dokumen	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	100,00	-	-
94	Jumlah Penanaman Bibit Tanaman Bekas Lahan Pertambangan	batang	-	-	-	15.750	-	-	-	-	-	15.750	-	-	-	-	-	100,00	-	-
95	Penanaman bibit tanaman pengendalian kerusakan lingkungan	batang	-	-	-	-	8025	-	-	-	-	-	8025	-	-	-	-	-	100,00	-
96	Bahan dan informasi cetakan lingkungan hidup	jenis	-	-	-	-	4	-	-	-	-	-	4	-	-	-	-	-	100,00	-

No.	Indikator Kinerja Perangkat Daerah	Satuan	Target						Realisasi						Rasio Capaian					
			2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021
97	Sosialisasi/ pelatihan pengendalian kerusakan lingkungan untuk 600 peserta	laporan	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	100,00	-
98	Pemberdayaan kelompok/komunitas pengendali kerusakan lingkungan	lokasi	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	100,00	-
99	Jumlah Dokumen Konsultansi Penelitian - Sistem Informasi Potensi dan Kegiatan Pertambangan di Kab Bantul	dokumen	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	100,00	-	-
100	Jumlah Dokumen Konsultansi Penelitian - Pemetaan kerusakan lahanakibat pertambangan K	dokumen	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	100,00	-	-
101	Jumlah Dokumen Konsultansi Penelitian - Pemetaan kerusakan lahanakibat pertambangan K	dokumen	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	100,00	-	-

No.	Indikator Kinerja Perangkat Daerah	Satuan	Target						Realisasi						Rasio Capaian					
			2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021
102	Jumlah Dokumen Kajian Tambang Karst	dokumen	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	100,00	-	-
103	Kajian pengendalian kerusakan lingkungan	dokumen	-	-	-	-	5	-	-	-	-	5	-	-	-	-	-	-	100,00	-
104	Jumlah sosialisasi ijin TPS LB3	sosialisasi	4	-	-	-	-	-	4	-	-	-	-	-	100,00	-	-	-	-	-
105	Jumlah pembinaan ijin TPS LB3	kali	-	4	-	-	-	-	-	4	-	-	-	-	-	100,00	-	-	-	-
106	Jumlah pengadaan alat pengolah limbah B3 Puskesmas	unit	-	-	2	3	-	-	-	-	2	3	-	-	-	-	100,00	100,00	-	-
107	Jumlah peserta sosialisasi tentang limbah dan penanganan limbah B3	orang	-	-	180	240	-	-	-	-	180	240	-	-	-	-	100,00	100,00	-	-
108	Sosialisasi tentang Pengelolaan Limbah B3 untuk 90 peserta	laporan	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	100,00	-
109	Jumlah pendampingan penanganan limbah B3	kali	-	-	50	-	-	-	-	-	50	-	-	-	-	-	100,00	-	-	-

No.	Indikator Kinerja Perangkat Daerah	Satuan	Target						Realisasi						Rasio Capaian					
			2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021
110	Monitoring pentaatan pengelolaan limbah B3 90% bagi Perusahaan/RS / Puskesmas	lokasi	-	-	-	-	10	-	-	-	-	-	10	-	-	-	-	-	100,00	-
111	Jumlah rancangan peraturan	draf	1	2	-	-	-	-	1	2	-	-	-	-	100,00	100,00	-	-	-	-
112	Jumlah usaha/kegiatan yang diawasi	usaha	10	12	-	-	-	-	10	16	-	-	-	-	100,00	133,33	-	-	-	-
113	Jumlah alat biopori	unit	450	200	-	175	380	-	450	200	-	175	380	-	100,00	100,00	-	100,00	100,00	-
114	Jumlah pengadaan casing biopori	unit	-	-	-	750	1140	-	-	-	-	750	1140	-	-	-	-	100,00	100,00	-
115	Jumlah Baliho Konservasi Sumber Daya Air	unit	-	-	3	-	-	-	-	-	3	-	-	-	-	-	100,00	-	-	-
116	Jumlah Pengadaan SPAH	unit	120	-	80	90	150	-	120	-	80	90	150	-	100,00	-	100,00	100,00	100,00	-
117	Jumlah dokumen DEDTelaga Desa di Kec Dlingo	dokumen	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	100,00	-	-
118	DED Telaga desa Banyusumurup	dokumen	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	100,00	-
119	Kajian penelitian konservasi sungai Winongo	dokumen	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	100,00	-
120	Truck Tangki AirPenyiram	unit	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	100,00	-

No.	Indikator Kinerja Perangkat Daerah	Satuan	Target						Realisasi						Rasio Capaian					
			2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021
121	Bangunan di Sumber Mata Air Tegaldowo	unit	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	100,00	-
122	Jumlah dokumen Kajian mutu air di Kawasan TPA Piyungan	dokumen	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	100,00	-	-
123	Jumlah Dokumen Inventarisasi Gas Rumah Kaca (GRK)	dokumen	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	100,00	-	-
124	Jumlah Dokumen Kajian penelitian konservasi sungai	dokumen	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	100,00	-	-
125	Jumlah Kajian /Study Kualitas Air Dan Tingkat Pencemaran Air Sungai	dokumen	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	100,00	-	-
126	Jumlah Poster Lingkungan Hidup		-	-	-	4.730	-	-	-	-	-	4.730	-	-	-	-	-	100,00	-	-
127	Persentase luas lahan yang telah ditetapkan status kerusakannya	persen	-	100	-	-	-	-	-	100	-	-	-	-	-	100,00	-	-	-	-
128	Jumlah bibit tanaman konservasi	batang	-	5000	-	-	-	-	-	5000	-	-	-	-	-	100,00	-	-	-	-
129	Jumlah bibit tanaman	paket	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	100,00	-	-	-	-
130	Jumlah Studi pertamanan	studi	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	100,00	-	-	-	-	-

No.	Indikator Kinerja Perangkat Daerah	Satuan	Target						Realisasi						Rasio Capaian					
			2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021
131	Jumlah bibit tanaman langka	batang	20	-	-	-	-	-	20	-	-	-	-	-	100,00	-	-	-	-	-
132	Jumlah pengadaan bibit tanaman	batang	-	-	12670	-	-	-	-	-	12670	-	-	-	-	-	100,00	-	-	-
133	Jumlah bibit tanaman konservasi (mangrove)	batang	-	-	1275	10000	-	-	5000	-	1275	10000	-	-	-	-	100,00	100,00	-	-
134	Jumlah Bibit Tanaman Penghijauan Lingkungan	batang	-	-	-	545	-	-	-	-	-	545	-	-	-	-	-	100,00	-	-
135	Jumlah Bibit Tanaman Penghijauan Lingkungan	batang	-	-	-	10000	-	-	-	-	-	10000	-	-	-	-	-	100,00	-	-
136	Jumlah bibit tanaman sepadan mata sungai	batang	-	-	-	2500	-	-	-	-	-	2500	-	-	-	-	-	100,00	-	-
137	Jumlah bibit tanaman sepadan sungai	batang	-	-	-	2500	-	-	-	-	-	2500	-	-	-	-	-	100,00	-	-
138	Jumlah bibit tanaman lahan kritis	batang	-	-	-	4000	-	-	-	-	-	4000	-	-	-	-	-	100,00	-	-
139	Jumlah Peserta Pelatihan Kader Penghijauan	orang	-	-	-	200	-	-	-	-	-	200	-	-	-	-	-	100,00	-	-
140	Jumlah evaluasi Kalpataru	kategori	4	-	-	4	-	-	4	-	-	4	-	-	100,00	-	-	100,00	-	-
141	Evaluasi Kalpataru	kali	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	100,00	-
142	Penanaman bibit tanaman konservasi	batang	-	-	-	-	29000	-	-	-	-	-	29000	-	-	-	-	-	100,00	-

No.	Indikator Kinerja Peringkat Daerah	Satuan	Target						Realisasi						Rasio Capaian					
			2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021
143	Bibit tanaman penghijauan lahan kritis, kawasan perkotaan dan lahan marginal	batang	-	-	-	-	11100	-	-	-	-	-	11100	-	-	-	-	-	100,00	-
144	Laporan pelaksanaan sosialisasi konservasi dan pemberdayaan ekonomi lingkungan	laporan	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	100,00	-
145	Jumlah bibit tanaman	batang	-	150	-	-	-	-	-	150	-	-	-	-	-	100,00	-	-	-	-
146	Jumlah usulan sekolah Adiwiyata DIY dan Nasional	sekolah	3	6	-	-	-	-	3	8	-	-	-	-	100,00	133,33	-	-	-	-
147	Jumlah sekolah adiwiyata	sekolah	-	-	12	-	-	-	-	-	12	-	-	-	-	-	100,00	-	-	-
148	Pelaksanaan RAKERDA JPSM	orang	-	-	-	100	-	-	-	-	-	100	-	-	-	-	-	100,00	-	-
149	Partisipasi kelompok masyarakat (Saka Kalpataru, JPSM, Forkom Sungai, Forkom LH, Kampung Hijau/Kampung Iklim) tentang pengelolaan LH	kelompok	-	-	-	-	150	-	-	-	-	-	175	-	-	-	-	-	116,67	-
150	Jumlah lokasi kegiatan kampung hijau dan proklamasi	lokasi	-	-	-	11	-	-	-	-	-	11	-	-	-	-	-	100,00	-	-

No.	Indikator Kinerja Perangkat Daerah	Satuan	Target					Realisasi					Rasio Capaian								
			2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021	
151	Jumlah peserta Workshop sekolah Adiwiyata	orang	-	-	-	100	-	-	-	-	-	100	-	-	-	-	-	100,00	-	-	
152	Pelaksanaan evaluasi lembaga pendidikan (sekolah adiwiyata, pondok pesantren) berwawasan lingkungan	lembaga pendidikan	-	-	-	-	75	-	-	-	-	-	26	-	-	-	-	-	34,67	-	
153	Jumlah peserta sosialisasi sekolah Adiwiyata	orang	-	-	-	600	-	-	-	-	-	600	-	-	-	-	-	100,00	-	-	
154	Jumlah Evaluasi pontren berwawasan lingkungan	kali	2	-	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-	100,00	-	-	-	-	-	
155	Jumlah pontren berwawasan lingkungan	pontren	-	3	3	5	-	-	-	3	3	5	-	-	-	100,00	100,00	100,00	100,00	-	-
156	Jumlah peserta Workshop JPSM	orang	-	-	-	50	-	-	-	-	-	50	-	-	-	-	-	100,00	-	-	
157	Jumlah pelaksanaan peringatan hari-hari LH	kali	3	-	6	-	-	-	3	-	6	-	-	-	100,00	-	100,00	-	-	-	
158	Pelaksanaan peringatan hari-hari LH	kali	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	100,00	#DIV/0!	
159	Jumlah dusun yang bersih sehat dan nyaman	dusun	-	3	-	-	-	-	-	3	-	-	-	-	-	100,00	-	-	-	-	

No.	Indikator Kinerja Perangkat Daerah	Satuan	Target						Realisasi						Rasio Capaian					
			2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021
160	Jumlah peserta workshop Forkom LH	orang	-	-	40	100	-	-	-	-	40	100	-	-	-	-	100,00	100,00	-	-
161	Jumlah pelaksanaan evaluasi kampung hijau/proklim	kali	3	-	-	-	-	-	-	3	-	-	-	-	100,00	-	-	-	-	-
162	Jumlah pelaksanaan evaluasi kampung hijau/proklim	kampung	-	-	3	-	-	-	-	-	3	-	-	-	-	-	100,00	-	-	-
163	Jumlah peserta lomba kebersihan kantor	kantor	-	-	17	-	-	-	-	-	17	-	-	-	-	-	100,00	-	-	-
164	Jumlah evaluasi kebersihan kantor tingkat kecamatan	kali	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	100,00	-	-
165	Jumlah Studi Penyusunan Kebutuhan Infrastruktur Kota Bantul	dokumen	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	100,00	-	-	-
166	Jumlah buku profil DLH	eksemplar	-	-	10	-	-	-	-	-	10	-	-	-	-	-	100,00	-	-	-
167	Jumlah buku profil DLH	dokumen	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	100,00	-	-
168	Jumlah Studi Valuasi Lingkungan TPA Piyungan	dokumen	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	100,00	-	-	-
169	Jumlah publikasi melalui TV dan radio	kali	-	-	15	-	-	-	-	-	15	-	-	-	-	-	100,00	-	-	-

No.	Indikator Kinerja Perangkat Daerah	Satuan	Target						Realisasi						Rasio Capaian					
			2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021
170	Jumlah pemantauan titik pantau Adipura	kali	-	-	50	31	-	-	-	-	50	31	-	-	-	-	100,00	100,00	-	-
171	Kebersihan titik pantau Adipura	lokasi	-	-	-	-	10	-	-	-	-	-	10	-	-	-	-	-	100,00	-
172	Jumlah evaluasi Adipura	kali	-	-	-	2	-	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-	100,00	-	-
173	evaluasi Adipura	kali	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	100,00	-
174	Jumlah media promosi LH	unit	-	12	-	-	-	-	-	12	-	-	-	-	-	100,00	-	-	-	-
175	Jumlah aplikasi	aplikasi	-	-	1	1	1	-	-	-	1	1	1	-	-	-	100,00	100,00	100,00	-
176	Jumlah sosialisasi tentang DPLH untuk sekolah	sosialisasi	-	-	2	-	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-	100,00	-	-	-
177	Jumlah peserta sosialisasi dokumen lingkungan	orang	-	-	-	600	-	-	-	-	-	600	-	-	-	-	-	100,00	-	-
178	Sosialisasi penyusunan dokumen lingkungan hidup untuk 50 peserta	laporan	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	100,00	-
179	Jumlah dokumen KLHS	dokumen	-	-	-	2	-	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-	100,00	-	-
180	Validasi Kajian Lingkungan Hidup Strategis Kawasan Perkotaan	dokumen	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	100,00	-
181	Jumlah dokumen data dan informasi kualitas LH	dokumen	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	100,00	-	-	-	-

No.	Indikator Kinerja Peringkat Daerah	Satuan	Target						Realisasi						Rasio Capaian					
			2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021
182	Jumlah workshop lingkungan hidup	workshop	-	-	2	-	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-	100,00	-	-	-
183	Jumlah data kualitas lingkungan hidup	data	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	100,00	-	-	-
184	Jumlah Buku IKPLHD Tahun2018	eksemplar	-	-	5	-	-	-	-	-	5	-	-	-	-	-	100,00	-	-	-
185	Jumlah dokumen IKPLHD	dokumen	-	-	-	1	1	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	100,00	100,00	-
186	Jumlah peserta FGD penyusunan IKPLHD	orang	-	-	-	50	-	-	-	-	-	50	-	-	-	-	-	100,00	-	-
187	Jumlah sosialisasi tentang dokumen lingkungan	sosialisasi	-	-	17	-	-	-	-	-	17	-	-	-	-	-	100,00	-	-	-
188	Jumlah peserta workshop pelaporan dokumen lingkungan	orang	-	-	-	850	-	-	-	-	-	850	-	-	-	-	-	100,00	-	-
189	Jumlah aduan terselesaikan	kecamatan	-	-	17	-	-	-	-	-	17	-	-	-	-	-	100,00	-	-	-
190	Jumlah penyelesaian aduan kasus lingkungan hidup	persen	-	-	-	100	100	-	-	-	-	100	100	-	-	-	-	100,00	100,00	-
191	Jumlah peserta sosialisasi pengaduan kasus lingkungan	orang	-	-	-	250	-	-	-	-	-	250	-	-	-	-	-	100,00	-	-

No.	Indikator Kinerja Perangkat Daerah	Satuan	Target						Realisasi						Rasio Capaian					
			2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021
192	Jumlah analisa laboratorium	kali	-	-	-	12	-	-	-	-	-	3	-	-	-	-	-	25,00	-	-
193	Jumlah rancangan peraturan bupati	Raperbup	-	-	2	-	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-	100,00	-	-	-
194	Jumlah dokumen LH yang dievaluasi	dokumen	15	-	-	-	-	-	15	-	-	-	-	-	100,00	-	-	-	-	-
195	Monitoring kegiatan usaha (pengawasan dan pembinaan pengelolaan lingkungan)	lokasi	-	-	-	-	24	-	-	-	-	-	24	-	-	-	-	100,00	-	-
196	Jumlah penyusunan Naskah Akademik Raperda RPPLH	dokumen	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	100,00	-	-	-
197	Jumlah peserta sosialisasi perturan perundang - undangan bidang LH	orang	-	-	-	300	-	-	-	-	-	300	-	-	-	-	100,00	-	-	-
198	Jumlah penyusunan Peraturan Bupati (Perbup Penataan Lahan dan Perbup Penerapan Sanksi Administrasi LH)	Perbup	-	-	-	2	-	-	-	-	-	2	-	-	-	-	100,00	-	-	-
199	Jumlah pemantauan kegiatan	kali	-	12	-	-	-	-	-	3	-	-	-	-	-	25,00	-	-	-	-

No.	Indikator Kinerja Perangkat Daerah	Satuan	Target						Realisasi						Rasio Capaian					
			2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021
200	Jumlah dokumen perencanaan	dokumen	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	100,00	-	-	-	-
201	Jumlah jasa pemeliharaan taman	paket	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	100,00	-	-	-	-
202	Pemeliharaan taman/ RTH	titik	-	-	-	-	24	-	-	-	-	-	24	-	-	-	-	-	100,00	-
203	Pengelolaan kebersihan jalan	Ruas jalan	-	-	-	-	32	-	-	-	-	-	32	-	-	-	-	-	100,00	-
204	Pelayanan persampahan	Pelanggan	-	-	-	-	319	-	-	-	-	-	348	-	-	-	-	-	109,09	-
205	Jumlah taman	paket	-	3	-	-	-	-	-	3	-	-	-	-	-	100,00	-	-	-	-
206	Jumlah Buku Kajian Lingkungan Pemanfaatan Pasar Ngipik	eksemplar	-	-	5	-	-	-	-	-	5	-	-	-	-	-	100,00	-	-	-
207	Jumlah DED Telaga Desa Kecamatan Piyungan	eksemplar	-	-	5	-	-	-	-	-	5	-	-	-	-	-	100,00	-	-	-
208	Jumlah Buku Kajian Lingkungan Pemanfaatan Pasar Piyungan	eksemplar	-	-	5	-	-	-	-	-	5	-	-	-	-	-	100,00	-	-	-
209	Jumlah DED RTHKecamatan Piyungan	eksemplar	-	-	5	-	-	-	-	-	5	-	-	-	-	-	100,00	-	-	-
210	Jumlah taman yang dibangun	buah	-	-	1	7	16	-	-	-	1	7	16	-	-	-	100,00	100,00	100,00	-
211	Jumlah DED RTHKecamatan Banguntapan	eksemplar	-	-	5	-	-	-	-	-	5	-	-	-	-	-	100,00	-	-	-
212	Jumlah DED RTHKecamatan Kasihan	eksemplar	-	-	5	-	-	-	-	-	5	-	-	-	-	-	100,00	-	-	-

No.	Indikator Kinerja Peringkat Daerah	Satuan	Target						Realisasi						Rasio Capaian					
			2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021
213	Jumlah kajian pengembangan RTH Kota sebagai sarana publik	dokumen	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	100,00	-	-
214	Jumlah RTH Bekas Pasar Ngipik Banguntapan	Unit	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	100,00	-	-
215	Jumlah penanaman bibit tanaman	batang	-	-	-	750	-	-	-	-	-	750	-	-	-	-	-	100,00	-	-
216	Jumlah Landcape Hutan Kota di Kec Bantul	dokumen	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	100,00	-	-
217	Jumlah penyusunan DED Telaga Desa Caturharjo	dokumen	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	100,00	-	-
218	Jumlah kajian penyusunan RTH di Kecamatan Sedayu	dokumen	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	100,00	-	-
219	Jumlah pembangunan RTH Taman Gabusan	unit	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	100,00	-	-
220	Jumlah Dokumen Kajian Dampak Perubahan Ekosistem terhadap Wisata Hutan Pinus Puncak Becici Dlingo	dokumen	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	100,00	-	-
221	Jumlah DED RTH Taman Gabusan	dokumen	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	100,00	-	-
222	Jumlah penataan landcape lingkungan kantor	unit	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	100,00	-	-

No.	Indikator Kinerja Perangkat Daerah	Satuan	Target						Realisasi						Rasio Capaian					
			2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021
223	Jumlah Pembangunan RTH/Taman Depan KelurahanTaman	unit	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	100,00	-	-
224	Jumlah kajian penyusunan RTH di Kecamatan Sewon	dokumen	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	100,00	-	-
225	Jumlah penyusunan DED Telaga Desa Imogiri	dokumen	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	100,00	-	-
226	Dokumen informasi dan promosi keanekaragaman hayati dan konservasi lingkungan	jenis	-	-	-	-	3	-	-	-	-	-	3	-	-	-	-	-	100,00	-
227	Raperbup kebijakan dan pelayanan lingkungan hidup	dokumen	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-	100,00	-
228	Konsultasi penelitian (review data RTH, perencanaan DED penataan RTH penyangga kota Bantul, inventarisasi kebutuhan pemeliharaan taman, kajian pemanfaatan potensi lingkungan di sempadan sungai Opak dan analisis kebutuhan RTH di perkotaan)	dokumen	-	-	-	-	5	-	-	-	-	-	5	-	-	-	-	-	100,00	-

Berdasarkan tabel di atas, secara umum capaian target kinerja Dinas Lingkungan Hidup pada periode Tahun 2016-2020 menunjukkan keberhasilan dibandingkan dengan kondisi awal tahun 2016. Secara persentase, rata-rata keberhasilan capaian masing-masing indikator juga menunjukkan capaian di atas 100% (IKUd : 132,97%, IKTL : 101,23%, Volume Sampah : 102,74%) kecuali IKA (94,82%). Sementara itu, persentase ketercapaian sasaran perangkat daerah di tahun terakhir Renstra (2021), jika dibandingkan dengan capaian saat ini, masih terdapat selisih 6,35%

Faktor-faktor yang mempengaruhi ketercapaian kinerja perangkat daerah pada masing-masing indikator adalah sebagai berikut :

1. Indeks Kualitas Air (IKA)

Kualitas air diukur dengan menggunakan Indeks Kualitas Air (IKA) yaitu indikator yang menunjukkan tingkat kualitas air di suatu wilayah. Kualitas air sungai merupakan salah satu indikator kualitas lingkungan hidup. Jika dibandingkan periode sebelumnya, IKA mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan adanya peningkatan kualitas air sungai yang terlihat dari peningkatan pada parameter-parameter *Total Suspended Solid* (TSS), *Biological Oxygen Demand* (BOD), *Chemical Oxygen Demand* (COD), *Fecal Coli* dan Bakteri *Coliform*. Hal ini disebabkan oleh :

- a. Peningkatan pengelolaan lingkungan hidup para pelaku usaha/kegiatan melalui pembangunan instalasi pengelolaan air limbah;
- b. Peningkatan kesadaran masyarakat di sekitar sungai;
- c. Gerakan bersih sungai yang melibatkan masyarakat di sekitar sungai;
- d. Peningkatan fungsi pengawasan pada sungai
- e. Penguatan kerjasama dan kemitraan dengan Komunitas Sungai Bantul sebagai salah satu unsur pendukung pemeliharaan sungai.

2. Indeks Kualitas Udara (IKUd)

Indeks kualitas udara dapat menjadi indikator keberhasilan dalam mencapai tujuan menurunkan beban emisi pencemaran udara melalui pengendalian pencemaran udara dari sumbernya. Capaian keberhasilan IKUd didasari oleh hasil pemantauan dengan *passive sampler*, diperoleh Nilai Rata Rata Indeks Kualitas Udara tahun 2016-2021 sebesar 86,36 dikategorikan baik. Peningkatan IKU tersebut didorong dengan optimalisasi pemantauan kualitas udara ambien yang dilaksanakan dengan sasaran lokasi strategis (transportasi, industri/ agro industri, pemukiman dan perkantoran/komersial), pengelolaan limbah udara industri yang semakin baik, dan peningkatan vegetasi dan penghijauan pada sarana dan fasilitas publik sehingga berpengaruh terhadap kualitas udara.

3. Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL)

Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL) merupakan salah satu indikator dari Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) yang memberikan informasi kondisi tutupan lahan untuk mendukung penyediaan lingkungan hidup yang baik dan sehat. Penghitungan peningkatan indeks tutupan lahan dilakukan dengan pengumpulan data luasan tutupan vegetasi kemudian divalidasi dengan pengukuran di lapangan dan/atau interpretasi citra. Tutupan vegetasi yang dihitung meliputi hutan rakyat, kawasan lindung, kawasan konservasi, lahan bekas pertambangan, penghijauan lingkungan dan RTH. Jika dibandingkan IKTL tahun 2016, nilai IKTL tahun 2020 meningkat sangat signifikan. Hal ini terkait dengan penambahan luasan hutan rakyat, intensifikasi gerakan penghijauan lingkungan, perbaikan lahan kritis dan akselerasi pembangunan RTH Publik.

4. Volume Sampah yang tertangani

Penanganan sampah merupakan aspek penting dalam mendukung terwujudnya Kabupaten Bantul yang bersih. Capaian kinerja penanganan sampah menunjukkan keberhasilan yang didukung oleh faktor faktor :

- a. Peningkatan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah
- b. Peran kemitraan masyarakat meningkat
- c. Peningkatan sarana dan prasarana penanganan persampahan

2.3.2 Kinerja Keuangan Perangkat Daerah

Keberhasilan kinerja keuangan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul dinilai meliputi dua aspek yaitu : Pengelolaan Anggaran (Belanja) dan Kontribusi Pendapatan Asli Daerah (PAD). Pada Periode Renstra 2016-2021, menunjukkan adanya peningkatan baik pada aspek pendapatan sebagaimana terlihat pada tabel berikut :

Tabel 2.7
 Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Perangkat
 Daerah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul

Uraian Sumber Keuangan	Target						Realisasi						Rasio Capaian					
	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Pendapatan	575.000.000	575.000.000	800.000.000	932.154.000	950.000.000	1.555.197.120	764.254.230	1.131.649.759	1.136.759.829	1.232.629.060	1.778.505.819	-	133	19	142	132	187	-
Belanja	6.589.564.400	15.564.990.000	33.488.104.739	38.689.603.386	37.401.747.896	27.094.775.303	5.953.396.259	19.331.424.481	40.326.158.371	37.641.398.966	27.567.448.873	-	90	12	120	97	74	-
Belanja Tidak Langsung	2.583.134.000	2.659.400.000	6.169.218.899	6.678.524.186	6.678.524.186		2.495.378.693	5.994.352.434	6.163.946.627	6.402.357.483	6.051.796.936		97	22	100	96	91	
Belanja Langsung	4.006.430.400	12.905.590.000	27.318.885.750	32.011.079.200	30.723.223.710		3.458.017.566	13.337.072.047	34.162.211.744	31.239.041.483	21.515.651.937		86	10	125	98	70	
Belanja Pegawai	237.695.000	1.424.178.000	5.343.710.000	6.032.550.000	6.875.880.000		242.320.000	1.492.459.000	4.902.723.931	5.799.843.933	6.790.841.048		102	10	92	96	99	
Belanja Barang dan Jasa	2.989.409.600	5.766.588.300	10.266.076.250	14.560.991.000	14.577.933.710		2.516.483.216	6.152.615.175	11.137.781.747,15	13.313.024.605,68	9.903.756.767,02		84	10	108	91	68	
Belanja Modal	779.325.800	5.714.823.700	11.709.099.500	11.417.538.200	9.269.410.000		699.214.350	5.691.997.872	18.121.706.065,37	12.126.172.944,06	4.821.054.121,65		90	10	155	106	52	
Belanja Operasi						23.804.031.164						-						-
Belanja Pegawai						10.224.757.403						-						-
Belanja Barang dan Jasa						13.174.273.761						-						-
Belanja Hibah						405.000.000						-						-
Belanja Modal						3.290.744.139						-						-

Pelaksanaan anggaran Renstra untuk urusan lingkungan hidup periode 2016-2021 sampai dengan tahun 2021 secara umum mengalami peningkatan. Pada tahun 2016 alokasi anggaran sebesar Rp.6.589.564.400,- menjadi sebesar Rp.27.094.775.303,- atau sebesar 411,17%. Hal ini didorong oleh adanya peningkatan peran dan fungsi penting lingkungan hidup dalam penyelenggaraan tata kelola pemerintahan dimana lingkungan hidup menjadi salah satu prioritas pembangunan daerah di Kabupaten Bantul.

Pengelolaan anggaran pada pelaksanaan Renstra periode 2016-2021 didukung oleh ketersediaan SDM pengelola yang memadai, aturan-aturan yang menunjang kelancaran realisasi anggaran, dan perencanaan serta pelaksanaan program kegiatan yang baik. Tantangan dalam pengelolaan anggaran adalah sinkronisasi antara perencanaan dan pelaksanaan dimana perencanaan yang baik tanpa didukung pelaksanaan yang baik tidak akan mewujudkan realisasi anggaran yang tinggi. Selain itu perencanaan kebutuhan anggaran memerlukan ketelitian dan ketepatan dalam upaya mencapai keluaran dan hasil yang diharapkan dapat berbanding lurus dengan efektifitas penggunaan anggaran. Upaya selalu dilakukan agar perencanaan anggaran untuk pelaksanaan program pembangunan lingkungan hidup mampu memberikan hasil maksimal dalam sisi efektifitas, efisiensi dan pertanggungjawaban penggunaan anggaran. Hal ini kemudian didukung pula dengan proses evaluasi dan monitoring pelaksanaan anggaran agar mampu memberikan gambaran mengenai kesesuaian proses penggunaan anggaran dengan perencanaan anggaran.

Sama halnya dengan peningkatan anggaran, pendapatan yang dikelola Dinas Lingkungan Hidup dari tahun ke tahun juga meningkat. Pada tahun 2016 target pendapatan sebesar Rp.575.000.000,- dan realisasi sebesar Rp. 764.254.230,- atau rasio capaian sebesar 133%. Sedangkan pada tahun 2020 target pendapatan sebesar Rp.950.000.000,- dan realisasi pendapatan sebesar Rp. 1.778.505.819,- atau rasio capaiannya sebesar 187%.

2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, tantangan dan peluang yang dimiliki oleh Dinas Lingkungan Hidup dalam pengembangan pelayanan Perangkat Daerah pada lima tahun mendatang adalah sebagai berikut:

Tabel 2.8.

Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Lingkungan Hidup

Tantangan	Peluang
<ul style="list-style-type: none"> a. Perkembangan dunia usaha/industri yang tidak diimbangi dengan pengelolaan limbah yang baik b. Meningkatnya kerusakan dan pencemaran lingkungan akibat aktivitas pertambangan dan industri yang tidak ramah lingkungan c. Alih peruntukan dan penggunaan lahan yang menyebabkan ruang terbuka hijau semakin berkurang dan berkurangnya daerah resapan air d. Ancaman kerusakan kawasan hutan keanekaragaman hayati akibat peningkatan aktifitas pariwisata yang tidak ramah lingkungan e. Pengetahuan masyarakat dalam mitigasi dan antisipasi bencana alam masih kurang f. Masih lemahnya komitmen para Pemangku Kepentingan dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup g. Pengelolaan sampah dan limbah yang belum optimal h. Implementasi UU Cipta Kerja dan ditindaklanjuti dengan PP 5 Tahun 21 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup i. Pertambahan jumlah kendaraan 	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengembangan kemitraan dan jejaring kerjasama dalam pengelolaan lingkungan hidup b. Meningkatnya peran dan partisipasi LSM dan kelompok masyarakat pemerhati lingkungan dalam pengelolaan lingkungan c. Adanya komitmen dalam meningkatkan ketersediaan ruang terbuka hijau di wilayah d. Pengembangan pemanfaatan jasa lingkungan di kawasan hutan lindung diarahkan ke wisata edukasi lingkungan e. Tingginya antusiasme warga masyarakat dalam kreasi daur ulang sampah dan limbah sangat tinggi f. Perkembangan teknologi informasi yang tinggi

Adanya tantangan dan peluang tersebut memerlukan tindak lanjut agar pembangunan lingkungan hidup di Kabupaten Bantul dapat berjalan dan memberikan manfaat optimal. Dari lingkup internal, perlu penambahan sumberdaya manusia dan sarana prasarana di internal Dinas maupun UPTD di bawah Dinas. Selain itu aspek peningkatan kapasitas SDM juga harus diperhatikan menyesuaikan dengan dinamika dan perkembangan saat ini sehingga kinerja pelayanan prima dapat terwujud.

Dari lingkup eksternal, penanganan lahan kritis, pengkayaan tanaman penghijauan, penambahan lahan vegetasi, pengelolaan persampahan, dan pengendalian pencemaran lingkungan merupakan prioritas yang harus dilaksanakan untuk mengoptimalkan fungsi pelestarian lingkungan hidup secara berkelanjutan.

BAB III
PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS
PERANGKAT DAERAH

3.1 Identifikasi Permasalahan berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Dinas Lingkungan Hidup masih menghadapi beberapa permasalahan yang diidentifikasi sebagai berikut:

Tabel 3.1
 Pemetaan Permasalahan Pelayanan Perangkat Daerah Dinas Lingkungan Hidup

No. (1)	Masalah Pokok (2)	Rumusan Masalah (3)	Akar Masalah (4)
1.	Kualitas lingkungan hidup belum baik	Kualitas air belum memadai (kategori tercemar sedang)	<ul style="list-style-type: none"> - pembuangan limbah industri di badan air - pembuangan sampah di sungai - pembuangan limbah domestik (rumah tangga) di sungai - pemantauan kualitas air sungai yang terbatas (teknologi dan sarana prasarana) - pertumbuhan industri dan dunia usaha - Pengawasan dan penegakan hukum belum optimal
		Kualitas udara belum optimal	<ul style="list-style-type: none"> - peningkatan konsumsi energi dan bahan bakar baik untuk industri maupun transportasi - teknologi pengelolaan limbah udara dari proses industri kurang baik - Peningkatan jumlah kendaraan - Alih fungsi lahan
		Terbatasnya lahan Ruang Terbuka Hijau	<ul style="list-style-type: none"> - perubahan /alih fungsi lahan - penebangan pohon yang kurang mempertimbangkan konsep konservasi - kurangnya konservasi lahan
		Pengelolaan sampah belum optimal	<ul style="list-style-type: none"> - Kesadaran masyarakat masih rendah - Kurangnya sarana prasarana pengelolaan sampah - peningkatan jumlah penduduk - pembuangan sampah yang belum pada tempatnya - penanganan sampah rumah tangga masih rendah - Lemahnya penegakan hukum
		Ketaatan pelaku usaha belum optimal	<ul style="list-style-type: none"> - pemenuhan baku mutu lingkungan hidup oleh pelaku usaha belum sepenuhnya ditaati - fungsi pengawasan belum optimal

3.2 Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah

Visi Bupati dan Wakil Bupati terpilih yang dituangkan dalam RPJMD Kabupaten Bantul Tahun 2021-2026 adalah:

“Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Bantul yang Harmonis, Sejahtera dan Berkeadilan Berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dalam Bingkai NKRI yang berBhineka Tunggal Ika”

Secara filosofis visi tersebut adalah cita-cita untuk mewujudkan masyarakat Kabupaten Bantul yang :

1. **Harmonis** yaitu tatanan kehidupan masyarakat Kabupaten Bantul yang selaras, serasi, guyub rukun, gotong royong dan bertoleransi.
2. **Sejahtera** yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang produktif, mandiri, memiliki tingkat penghidupan yang layak dan mampu berperan dalam kehidupan sosial.
3. **Berkeadilan** yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang dapat menikmati pembangunan Bantul secara merata.

Dengan memperhatikan seluruh aspek pembangunan yang dibutuhkan oleh Kabupaten Bantul dan dengan memperhatikan langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mencapai visi pembangunan Kabupaten Bantul Tahun 2021-2026, maka perlu dilakukan perumusan misi. Misi adalah pernyataan tentang apa yang harus dikerjakan dalam usaha mewujudkan Visi. Misi juga akan memberikan arah sekaligus batasan proses pencapaian tujuan. Adapun Misi Pembangunan Kabupaten Bantul Tahun 2021-2026 adalah sebagai berikut:

1. Penguatan reformasi birokrasi menuju pemerintahan yang efektif, efisien, bersih, akuntabel dan menghadirkan pelayanan publik prima.
2. Pengembangan Sumber Daya Manusia Unggul, berkarakter dan berbudaya istimewa.
3. Pendayagunaan potensi lokal dengan penerapan teknologi dan penyerapan investasi berorientasi pada pertumbuhan ekonomi inklusif.
4. Peningkatan kualitas lingkungan hidup, infrastruktur dan pengelolaan resiko bencana.
5. Penanggulangan masalah kesejahteraan sosial secara terpadu dan pencapaian Bantul sebagai Kabupaten Layak Anak, ramah perempuan dan difabel.

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul mengemban Misi ke-4 RPJMD Kabupaten Bantul Tahun 2021-2026 yaitu:

Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup, Infrastruktur dan Pengelolaan Resiko Bencana

Misi ini dimaksudkan untuk mewujudkan pemenuhan infrastruktur publik dengan mempertimbangkan kualitas lingkungan hidup dan pengelolaan risiko bencana. Misi ini juga mengemban upaya dalam menyediakan layanan publik yang berkualitas yang sesuai dengan daya dukung dan daya tampung lingkungan. Faktor pendorong dan penghambat pelayanan Dinas Lingkungan Hidup terhadap pencapaian Visi dan Misi Kabupaten Bantul Tahun 2021-2026 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Faktor Pendorong dan Penghambat Pelayanan Dinas Lingkungan Hidup terhadap Pencapaian Visi dan Misi Kabupaten Bantul

Visi : Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Bantul yang Harmonis, Sejahtera dan Berkeadilan Berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dalam Bingkai NKRI yang berBhineka Tunggal Ika			
Misi	Program Bupati-Wakil Bupati terpilih	Faktor Penghambat	Faktor Pendorong
Peningkatan kualitas lingkungan hidup, infrastruktur dan pengelolaan resiko bencana	Peningkatan kualitas lingkungan hidup, infrastruktur dan pengelolaan resiko bencana	<ul style="list-style-type: none"> - Pemahaman masyarakat terhadap pentingnya kualitas LH masih belum baik - Bantul merupakan wilayah hilir (<i>down stream</i>) yang rawan menerima limbah dari daerah hulu (<i>up stream</i>) - Sulitnya penyediaan Lahan untuk pembangunan fasilitas dan sarana persampahan - Fasilitas TPA berada di Bantul dan rawan menimbulkan pencemaran - Belum adanya petugas penyidik di bidang LH (Pejabat Pengawas Lingkungan Hidup Daerah(PPLHD) dan Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) bidang Lingkungan Hidup) 	<ul style="list-style-type: none"> - Peran dunia pendidikan dalam pembangunan LH sangat baik - Payung hukum pembangunan LH sudah cukup memadai - Peran serta masyarakat untuk peduli lingkungan sudah mulai meningkat - Peran serta pemerintah kalurahan dalam pembangunan LH sudah mulai meningkat - Komitmen pimpinan daerah sangat baik

3.3 Telaahan Renstra K/L dan Renstra Provinsi

3.3.1 Telaahan Renstra Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor: P.16/MENLHK/SETJEN/SET.1/8/2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Lingkungan dan Kehutanan Tahun 2020 – 2024 merupakan rangkuman langkah – langkah pencapaian yang menjadi tugas Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam mewujudkan arahan sasaran strategis nasional yang tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020 – 2024. Misi pembangunan nasional yaitu: **Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan** menunjukkan pernyataan yang sangat relevan dan terkait langsung dengan tugas, fungsi dan kewenangan KLHK dan menjadi acuan dalam merumuskan lebih lanjut pernyataan Misi KLHK.

Sasaran strategis Renstra Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2020-2024 adalah :

- 1) Terwujudnya lingkungan hidup dan hutan yang berkualitas serta tanggap terhadap perubahan iklim;
- 2) Tercapainya optimalisasi pemanfaatan sumber daya hutan dan lingkungan sesuai dengan daya dukung dan daya tampung lingkungan;
- 3) Terjaganya keberadaan, fungsi dan distribusi manfaat hutan yang berkeadilan dan berkelanjutan;
- 4) Terselenggaranya Tata Kelola dan Inovasi Pembangunan Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK) yang Baik serta Kompetensi SDM LHK yang Berdaya Saing.

Tabel 3.3

Faktor Pendorong dan Penghambat Pelayanan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul, terhadap Sasaran Renstra Kemeterian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK)

Sasaran Renstra KLHK	Faktor Penghambat	Faktor Pendorong
Terwujudnya lingkungan hidup dan hutan yang berkualitas serta tanggap terhadap perubahan iklim	- Masih rendahnya kepedulian masyarakat terhadap lingkungan	- Adaya regulasi yang mengatur tentang pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup - Komitmen Pemerintah yang cukup baik
Tercapainya optimalisasi pemanfaatan sumber daya hutan dan lingkungan sesuai dengan daya dukung dan daya tampung lingkungan	- Rendahnya pemahaman masyarakat tentang daya dukung dan daya tampung	- Adanya regulasi yang mengatur tentang pemanfaatan sumber daya
Terjaganya keberadaan, fungsi dan distribusi manfaat hutan yang berkeadilan dan berkelanjutan	- Terbatasnya kewenangan dalam pengelolaan hutan	- Peran dan komitmen Provinsi, pusat serta komunitas lingkungan cukup baik

Sasaran Renstra KLHK	Faktor Penghambat	Faktor Pendorong
Terselenggaranya Tata Kelola dan Inovasi Pembangunan Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK) yang Baik serta Kompetensi SDM LHK yang Berdaya Saing	- Belum adanya PPLHD	- Dukungan stakeholder (perguruan tinggi dan pemerhati lingkungan)

3.3.2 Telaahan Renstra Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY

Visi Gubernur DIY yang dituangkan dalam Perubahan RPJMD Provinsi DIY Tahun 2017-2022 adalah: **Terwujudnya Peningkatan Kemuliaan Martabat Manusia Jogja**. Untuk mewujudkan visi tersebut dituangkan tujuan yang ingin dicapai yaitu:

1. Meningkatkan Kualitas Hidup, Kehidupan Dan Penghidupan Masyarakat Yang Berkeadilan Dan Berkeadaban
2. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Demokratis

Pelestarian lingkungan masuk dalam misi pertama pada sasaran ke lima yaitu Meningkatnya aktivitas perekonomian yang berkelanjutan dengan indikator Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH).

Tabel 3.4

Faktor Pendorong dan Penghambat Pelayanan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul, terhadap Sasaran Renstra Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) DIY

Sasaran Renstra DLHK	Faktor Penghambat	Faktor Pendorong
Terwujudnya Tata Kelola Lingkungan hidup yang berkualitas	- Belum adanya PPLHD - Rendahnya pengelolaan lingkungan hidup oleh pelaku usaha	- Adanya regulasi yang mengatur tentang pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup

3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

3.4.1 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW)

Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Bantul ditetapkan melalui Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 4 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bantul Tahun 2010-2030. Untuk menjaga keserasian, keterpaduan pembangunan dan pengembangan Kabupaten Bantul sebagai pusat pertumbuhan dan pusat kegiatan bagi wilayah sekitarnya yang melayani lingkup regional sebagaimana tertuang dalam Rencana Tata ruang Wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, maka perlu menata ruang sehingga kualitas ruang dapat terjaga keberlanjutannya. Ruang lingkup RTRW mencakup penetapan rencana tata ruang Kabupaten yang meliputi struktur ruang, pola ruang dan penetapan kawasan strategis yang dilengkapi dengan upaya-upaya yang diperlukan untuk pencapaian tujuan penataan ruang

kabupaten melalui arahan pemanfaatan ruang dan pengendalian pemanfaatan ruang wilayah Kabupaten sampai dengan batas ruang daratan, ruang perairan dan ruang udara sesuai peraturan perundang-undangan.

Tujuan Penataan Ruang Wilayah Kabupaten adalah mewujudkan Kabupaten Bantul yang maju dan mandiri dengan bertumpu pada sektor pertanian sebagai basis ekonomi serta didukung oleh sektor industri pengolahan, pariwisata-budaya, perdagangan dan jasa serta perikanan dan kelautan dengan memperhatikan pelestarian lingkungan dan pengurangan risiko bencana.

Strategi Penataan Ruang Wilayah yang dimaksudkan untuk pelestarian dan peningkatan nilai kawasan dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi wilayah, pelestarian nilai-nilai budaya dan pelestarian lingkungan hidup untuk mengatur pemanfaatan ruang pada kawasan strategis lingkungan kabupaten dengan kegiatan agro sehingga dapat menjaga keseimbangan lingkungan.

Terkait sistem Jaringan Prasarana Wilayah Lainnya, didalamnya diatur mengenai Sistem Drainase Perkotaan, Sistem Penyediaan Air Bersih, Sistem Persampahan dan Sistem Pengelolaan Air Limbah. Selanjutnya di Bab V Bagian Kedua mengatur Kawasan Lindung Kabupaten (kawasan Suaka Alam, Pelestarian Alam dan Cagar Budaya, Kawasan Rawan Bencana. Sedangkan di Bagian Ketiga diatur tentang Kawasan Budidaya Kabupaten, antara lain : (1.) Kawasan Peruntukan Hutan Rakyat, (2.) Kawasan Peruntukan Pertanian, (3.) Kawasan Peruntukan Perikanan, (4.) Kawasan Peruntukan Pertambangan, (5.) Kawasan Peruntukan Industri, (6.) Kawasan Peruntukan Pariwisata dan (7.) Kawasan Peruntukan Permukiman.

Selain hal tersebut di dalam Bab VI RTRW Kabupaten Bantul Tahun 2010 – 2030 telah ditetapkan Kawasan Strategis Kabupaten, salah satunya Pengembangan Kawasan Strategis Lingkungan Hidup, meliputi :

- 1) Kawasan Strategis Agrowisata di Kecamatan Dlingo dan Agropolitan di Kecamatan Sanden, Kretek, Pundong, Imogiri dan Dlingo.
- 2) Kawasan Strategis Gumuk Pasir Parangtritis yang berfungsi untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan penelitian.

Di dalam RTRW telah disebutkan bahwa untuk memperoleh manfaat setinggi-tingginya dari pemanfaatan ruang Daerah, perlu diatur kriteria hubungan antar fungsi kegiatan dalam satu lokasi dan hubungan kegiatan dengan kawasan yang bersangkutan, yakni dilaksanakan sesuai dengan :

- a. standar pelayanan minimal bidang penataan ruang,
- b. standar kualitas lingkungan, daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup sebagaimana tertuang dalam Neraca tataguna tanah, air dan udara.

Tabel 3.5
 Hasil Telaah RTRW Dan Implikasi Terhadap Pelayanan Perangkat Daerah

Rencana Struktur Ruang/Pola Ruang	Struktur/Pola Ruang Saat Ini	Indikasi Program Pemanfaatan Ruang	Pengaruh Rencana Struktur Ruang Terhadap Kebutuhan Pelayanan Perangkat Daerah	Arahan Lokasi Pengembangan Layanan Perangkat Daerah	Faktor Penghambat	Faktor Pendorong
Telaah Rencana Struktur Ruang						
Jaringan Sarana Prasarana dan Utilitas Daerah	Jaringan Sarana Prasarana dan Utilitas Daerah	Pembangunan jalan arteri primer Pantai Selatan	Peningkatan pengelolaan kawasan konservasi dan kawasan lindung	Kapanewon Sanden, Srandakan dan Kretek	- Pembatasan kewenangan Kabupaten	- Komitmen masyarakat dan stakeholder - Regulasi pendukung kebijakan
		Instalasi Biogas	Peningkatan pemanfaatan energi alternatif dan pengendalian penemaran	Kapanewon Pleret, Imogiri, Kasihan, Srandakan dan Piyungan	- Kesadaran masyarakat dan pelaku usaha dalam pemanfaatan energi alternatif masih rendah	- Ketersediaan teknologi tepat guna
		Pengembangan sistem prasarana pengelolaan lingkungan (Pengembangan system persampahan)	Peningkatan pengelolaan persampahan	17 Kapanewon	- Kurangnya kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah - Keterbatasan sarana dan prasarana pengelolaan sampah	- Komitmen masyarakat dan <i>stakeholder</i> - Regulasi pendukung kebijakan
		Pembangunan / Pengadaan Sarana Prasarana Sistem Pertamanan	Peningkatan Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (Kehati)	Kapanewon Bantul, Sewon, Kasihan dan Banguntapan	- Keterbatasan regulasi pengembangan sistem pertamanan	- Komitmen daerah dalam penyediaan RTH publik
Telaah Rencana Pola Ruang						
Kawasan lindung Kabupaten	Kawasan lindung Kabupaten	Kawasan Konservasi dan resapan air	Peningkatan Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (Kehati)	Kapanewon Dlingo, Imogiri, Piyungan, Pleret, Pundong dan Kretek	- Budaya masyarakat dalam konservasi air masih rendah	- Komitmen pemerintah daerah dalam usaha perlindungan kawasan konservasi - Dukungan <i>stakeholder</i> terkait cukup baik
		Kawasan sempadan sungai	Peningkatan Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (Kehati)	Kapanewon Sanden, Srandakan dan Kretek	- Budaya masyarakat dalam konservasi air masih rendah	- Komitmen pemerintah daerah dalam usaha perlindungan kawasan konservasi - Dukungan stakeholder terkait cukup baik
		Kawasan sekitar mata air	Peningkatan Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (Kehati)	Kapanewon Kretek, Pundong, Dlingo,	- Budaya masyarakat dalam konservasi air masih rendah	- Komitmen pemerintah daerah dalam usaha perlindungan kawasan konservasi

Rencana Struktur Ruang/Pola Ruang	Struktur/ Pola Ruang Saat Ini	Indikasi Program Pemanfaatan Ruang	Pengaruh Rencana Struktur Ruang Terhadap Kebutuhan Pelayanan Perangkat Daerah	Arahan Lokasi Pengembangan Layanan Perangkat Daerah	Faktor Penghambat	Faktor Pendorong
				Piyungan, Sanden, Pandak dan Pajangan		- Dukungan stakeholder terkait cukup baik
		Kawasan ruang terbuka hijau perkotaan	Peningkatan Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (Kehati)	Kapanewon Bantul, Sewon, Kasihan, Banguntapan	- Keterbatasan lahan penyediaan RTH kawasan perkotaan	- Penguatan komitmen dan regulasi daerah dalam penyediaan RTH
Telaah Rencana Kawasan Strategis						
Kawasan Strategis Lingkungan Hidup	Kawasan Strategis Lingkungan Hidup	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan Agrowisata - Konservasi gumuk pasir 	Peningkatan Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (Kehati)	<ul style="list-style-type: none"> - Kapanewon Dlingo dan Sanden - Kapanewon Kretek 	- Keterbatasan kewenangan dalam pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup	<ul style="list-style-type: none"> - Komitmen dan dukungan pemerintah dan masyarakat sangat baik - Komitmen dan dukungan pemerintah serta masyarakat dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup cukup baik

3.4.2 Telaahan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)

Dengan terpilihnya Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Bantul periode 2021–2024, maka Pemerintah Kabupaten Bantul berkewajiban menyusun RPJMD Kabupaten Bantul Tahun 2021–2026. RPJMD merupakan penjabaran dari visi, misi dan program Bupati yang penyusunannya berpedoman pada RPJPD dan memperhatikan RPJM Nasional serta RPJMD Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta serta memuat arah kebijakan keuangan daerah, strategi pembangunan daerah, kebijakan umum dan program PD, lintas PD dan program kewilayahan disertai dengan rencana-rencana kerja dalam kerangka regulasi dan kerangka pendanaan yang bersifat indikatif. Dalam penyusunan RPJMD, KLHS menjadi dasar untuk mengintegrasikan tujuan pembangunan berkelanjutan ke dalam dokumen RPJMD. KLHS RPJMD yang disusun sebelum dirumuskannya RPJMD difokuskan pada pencapaian target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dan mengakomodasi isu strategis TPB yang mencakup isu lingkungan hidup, ekonomi, sosial, hukum dan tata kelola. Perumusan isu strategis KLHS RPJMD dilakukan melalui tahapan identifikasi masalah pembangunan berkelanjutan (PB) dan identifikasi masalah tujuan pembangunan berkelanjutan pada indikator TPB. Hasil perumusan isu strategis didapatkan 7 (tujuh) prioritas KLHS RPJMD Kabupaten Bantul, yaitu:

1. Cakupan dan kualitas air minum dan sanitasi belum terpenuhi
2. Kesiapsiagaan dan mitigasi bencana
3. Penurunan kualitas lingkungan hidup
4. Alih fungsi lahan pertanian
5. Tingginya angka kemiskinan
6. Ketimpangan Pendapatan
7. Ketimpangan Wilayah

Tabel 3.6
Telaah Rekomendasi KLHS

Indikator TPB	Arahan Hasil KLHS	Rekomendasi Program Hasil KLHS	Faktor Penghambat	Faktor Pendorong
Persentase sampah perkotaan yang tertangani	<ul style="list-style-type: none"> - Memperkuat komitmen eksekutif dan legislatif di tingkat pusat dan daerah dalam menyediakan anggaran pengurangan sampah rumah tangga - Pembuatan sistem informasi - Memperkuat keterlibatan komunitas melalui komunikasi, informasi, dan edukasi - Memperkuat koordinasi antara pemerintah daerah 	Persentase sampah perkotaan yang tertangani pada tahun 2024 meningkat menjadi 80 % (2019 :74,28%)	<ul style="list-style-type: none"> - Keterbatasan sarana dan prasarana penanganan sampah - Sistem berdiri sendiri-sendiri belum terintegrasi, padahal menu sistem hampir sama 	<ul style="list-style-type: none"> - Regulasi pendukung kebijakan - Tersedianya sistem informasi pengelolaan sampah (SIPSN, simba.id) - Adanya jejaring pengelola sampah mandiri (JPSM) - Sekolah Adiwiyata
Persentase sampah yang terangkut	<ul style="list-style-type: none"> - Memperkuat komitmen eksekutif dan legislatif di tingkat pusat dan daerah dalam menyediakan anggaran pengurangan sampah rumah tangga - Pembuatan sistem informasi - Memperkuat keterlibatan komunitas melalui komunikasi, informasi, dan edukasi - Memperkuat koordinasi antara pemerintah daerah 	Persentase sampah yang terangkut pada tahun 2024 meningkat menjadi 17,08 % (2019 : 14,06%)	<ul style="list-style-type: none"> - Keterbatasan sarana dan prasarana pengangkutan sampah - Belum adanya sistem informasi online untuk sampah yang terangkut ke TPA - Belum semua Penyedia Jasa Pengelola Sampah (PJPS) terdata 	<ul style="list-style-type: none"> - Regulasi pendukung kebijakan - Keterlibatan Penyedia Jasa Pengelola Sampah (PJPS) dalam pengangkutan sampah - Adanya Sekber Kartamantul
Jumlah timbulan sampah yang didaur ulang	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan kinerja pengurangan dan penanganan sampah rumah tangga termasuk sampah plastik - Memperkuat keterlibatan komunitas melalui 	Penyediaan data jumlah jumlah timbulan sampah yang didaur ulang	<ul style="list-style-type: none"> - Pengelola Sampah Mandiri (PSM) belum dapat melakukan pencatatan dengan baik - Belum semua komunitas pengelolaan sampah 	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan jumlah PSM - Adanya JPSM serta sistem informasi pengelolaan sampah - Pemanfaatan Sosial Media dalam penyebaran informasi dan edukasi pengelolaan sampah

Indikator TPB	Arahan Hasil KLHS	Rekomendasi Program Hasil KLHS	Faktor Penghambat	Faktor Pendorong
	komunikasi, informasi, dan edukasi		dapat mengakses system informasi yang ada	
Jumlah perusahaan yang menerapkan sertifikasi SNI ISO 14001	- Mendorong perusahaan untuk menerapkan praktek-praktek pembangunan berkelanjutan	Penyediaan data jumlah perusahaan yang menerapkan sertifikasi SNI ISO 14001 pada tahun 2024	- Belum banyak pelaku usaha yang melaksanakan ISO - Tingginya biaya untuk memperoleh ISO	- Pemanfaatan sosial media dalam penyebaran informasi kepada pelaku usaha
Jumlah produk ramah lingkungan yang teregister	- Mendorong perusahaan untuk menerapkan praktek-praktek pembangunan berkelanjutan	Pendataan produk ramah lingkungan Jumlah produk ramah lingkungan yang teregister meningkat pada tahun 2024	- Belum banyak usaha yang menerapkan produk ramah lingkungan	- Pemanfaatan sosial media dalam penyebaran informasi dan edukasi kepada pelaku usaha
Proporsi luas lahan kritis yang direhabilitasi terhadap luas lahan keseluruhan	- Memulihkan lahan dan tanah kritis dengan penanaman tanaman konservasi serta penyelamatan sumber mata air	Proporsi luas lahan kritis yang direhabilitasi terhadap luas lahan keseluruhan 100% di tahun 2024 (lahan kritis : 477,75ha) (2019 : 5,5%)	- Kesadaran masyarakat masih belum baik	- Komitmen pemerintah dan dukungan stakeholder cukup baik
Dokumen rencana pemanfaatan keanekaragaman hayati	- Mengintegrasikan nilai-nilai ekosistem dan keanekaragaman hayati ke dalam perencanaan daerah	Penyediaan dokumen rencana pemanfaatan keanekaragaman hayati	- Prioritas pembangunan daerah belum sepenuhnya mendukung	- Dukungan regulasi dan kebijakan pemerintah sangat baik

Penurunan Kualitas Lingkungan Hidup sangat dipengaruhi oleh aktivitas manusia. Pertumbuhan penduduk membawa konsekuensi terhadap peningkatan aktivitas manusia dan hasil yang dikeluarkan di lingkungan merupakan limbah dan sampah yang harus dikelola sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan. Kualitas lingkungan hidup tercermin dari capaian nilai Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) tahun 2019 sebesar 60,40 yaitu cukup baik. IKLH dipengaruhi oleh kualitas air, udara dan tutupan lahan, namun capaian kualitas air masih belum baik. Proporsi luas lahan kritis yang tertangani baru mencapai 5,5% dari luas lahan kritis seluas 477,75 ha. Selain kualitas lingkungan hidup, ekosistem dan keanekaragaman hayati perlu mendapat perhatian salah satunya keberadaan ekosistem mangrove, dan ekosistem gumuk pasir. Keberadaan gumuk pasir ini mulai terganggu dengan semakin banyaknya aktifitas manusia di sekitar gumuk. Kondisi saat ini hanya 9 % area gumuk dalam kondisi baik, 41% kondisi sedang, 50% kondisi buruk. Keberadaan ekosistem Mangrove juga kurang baik dikarenakan dampak keberadaan sampah yang cukup banyak dan potensi abrasi yang tinggi sehingga mempengaruhi perkembangan kawasan.

3.5 Penentuan Isu – isu Strategis

Isu-isu strategis akan menentukan kinerja pembangunan dalam lima tahun mendatang. Analisis isu-isu strategis merupakan bagian penting dan sangat menentukan dalam proses penyusunan rencana pembangunan daerah untuk melengkapi tahapan-tahapan yang telah dilakukan sebelumnya. Identifikasi isu yang tepat dan bersifat strategis akan meningkatkan kesesuaian penentuan prioritas pembangunan, sehingga dapat dioperasionalkan dan secara moral serta etika birokrasi dapat dipertanggungjawabkan.

Perumusan isu-isu strategis Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul didasarkan pada beberapa aspek yaitu: (1) permasalahan penyelenggaraan urusan yang menjadi tugas fungsi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul (2) gambaran pelayanan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul; (3) hasil telaah terhadap sasaran jangka menengah dalam Renstra KLHK; (4) hasil telaah terhadap Renstra Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY; (5) hasil telaah RTRW; dan (6) hasil telaah KLHS.

Adapun isu – isu strategis Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul adalah sebagai berikut:

- 1) Penggunaan TPA Piyungan sudah melampaui kapasitas/ daya tampung
Keberadaan TPA Piyungan di Kabupaten Bantul sebagai satu satunya TPA di DIY yang melayani sampah dari Sleman, Kota Yogyakarta dan Bantul memiliki peran strategis dalam pengelolaan persampahan. Perkembangan terkini sudah menunjukkan ketidakseimbangan antara volume dan kapasitas, sehingga ke

depan harus dilakukan dan dicarikan solusi untuk mengatasi permasalahan persampahan yang semakin meningkat.

2) Tingkat pencemaran dan kerusakan lingkungan masih tinggi

Perkembangan industri dan dunia usaha di satu sisi akan memberikan dampak positif terhadap perkembangan perekonomian daerah. Namun disisi lain perkembangan tersebut juga harus diiringi dengan model dan manajemen pengelolaan lingkungan yang baik agar tidak memberikan dampak terhadap turunnya kualitas lingkungan hidup.

3) Meningkatnya alih fungsi lahan

Proses alih fungsi lahan pertanian menjadi lahan non pertanian seperti kawasan pemukiman dan industri beberapa tahun terakhir ini terus meningkat tanpa mengindahkan Rencana Tata Ruang dan Wilayah (RTRW). Beberapa pelanggaran juga terjadi terhadap area hutan, sempadan sungai, dan sempadan pantai. Kondisi ini dapat berdampak pada menurunnya luas tutupan vegetasi dan Ruang Terbuka Hijau (RTH), meningkatnya lahan kritis, serta kerusakan ekosistem seperti ekosistem sungai, karst dan gumpuk pasir.

4). Menurunnya fungsi ekologi;

Penurunan daya dukung lingkungan akibat rusaknya ekosistem menimbulkan berbagai dampak baik langsung maupun tidak langsung. Dampak langsung tersebut antara lain, erosi tanah, longsor, debit air sungai yang tidak mantap, dan ancaman banjir pada saat musim penghujan terutama di daerah bantaran sungai. Sedangkan dampak tidak langsung antara lain penurunan resapan air perairan (pantai atau sungai). Hal ini memberikan ancaman terhadap pemukiman dan ekosistem di sekitarnya.

5). Fenomena pemanasan global (global warming) dan perubahan iklim (*climate change*);

Akibat dari adanya pemanasan global antara lain adalah perubahan musim yang tidak menentu. Hal ini menyebabkan terganggunya keseimbangan ekosistem hutan, pola pemanfaatan sumber daya hutan, dan meningkatnya resiko kegagalan program rehabilitasi.

6). Penanganan Limbah B3 dan Limbah Cair

Keterbatasan pada regulasi dan kewenangan serta teknologi penanganan dan pengelolaan memberi dampak terhadap penanganan limbah B3 dan limbah cair yang belum memadai.

BAB IV

TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan adalah suatu kondisi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun. Sedangkan sasaran adalah rumusan kondisi yang menggambarkan tercapainya tujuan berupa hasil pembangunan daerah/perangkat daerah yang diperoleh dari pencapaian *outcome* program perangkat daerah. Rumusan tujuan dan sasaran merupakan dasar dalam menyusun pilihan-pilihan strategi pembangunan dan sarana untuk mengevaluasi pilihan tersebut. Sasaran jangka menengah dirumuskan berdasarkan hasil evaluasi periode perencanaan jangka menengah sebelumnya dengan memperhatikan potensi internal dan eksternal. Indikator kinerja selanjutnya menjadi acuan penilaian kinerja periode 2021-2026.

4.1 Tujuan

Sesuai tujuan dalam RPJMD Kabupaten Bantul Tahun 2021 – 2026 yaitu "Mewujudkan infrastruktur berkelanjutan", kehidupan dan penghidupan masyarakat dengan tatanan sosial yang menjamin kebhinekaan serta mampu menjaga dan mengembangkan budaya Yogyakarta, dan mengacu kepada misi pembangunan Kabupaten Bantul yang telah ditetapkan, maka tujuan yang hendak dicapai atau dihasilkan dalam kurun waktu tahun 2021- 2026 dengan mengacu pada misi dan tujuan Pembangunan Kabupaten Bantul di atas yang telah ditetapkan maka tujuan yang akan dicapai adalah

"Mewujudkan Lingkungan Hidup yang Berkualitas"

4.2 Sasaran Jangka Menengah SKPD

Sasaran organisasi merupakan bagian yang integral dalam proses perencanaan strategis organisasi, sehingga harus disusun secara konsisten dengan perumusan tujuan organisasi. Fokus utama penentuan sasaran adalah tindakan dan alokasi sumber daya organisasi dalam kaitannya dengan pencapaian kinerja yang diinginkan. Sasaran merupakan hasil yang akan dicapai dalam rumusan yang spesifik, terukur, dalam kurun waktu tertentu secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan.

Sasaran memberikan fokus pada penyusunan kegiatan, maka sasaran harus menggambarkan hal-hal yang ingin dicapai. Dengan demikian apabila seluruh sasaran yang ditetapkan telah dicapai, diharapkan bahwa tujuan strategis terkait juga telah dicapai. Untuk mengukur ketercapaian sasaran, maka dirumuskan indikator. Pernyataan tujuan, sasaran jangka menengah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul beserta indikator kinerjanya disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.1
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Daerah
Dinas Lingkungan Hidup

Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan dan Sasaran	Kondisi awal Renstra (Tahun baseline / Tahun 2021)	Target					Kondisi akhir Renstra
				Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026	
Terwujudnya lingkungan hidup yang berkualitas		Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)	63,02	62,75	63,59	64,42	65,24	66,07	66,07
	Meningkatnya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup	Indeks Kualitas Air (IKA)	56,00	40	40,50	41	41,50	42	42
		Indeks Kualitas Udara (IKU)	90,00	87	87,50	88	88,50	89	89
		Indeks Kualitas Lahan (IKL)	61,20	57	59	61	63	65	65
		Capaian Pengelolaan sampah	61,16 Persen	63,33 Persen	65,51 Persen	67,65 Persen	69,23 Persen	72,86 Persen	72,86 Persen
		Persentase Ketaatan Kegiatan/Usaha	85 Persen	83,33 Persen	76,67 Persen	75 Persen	69 Persen	66,67 Persen	66,67 Persen

1. Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)

Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) merupakan Indeks kinerja pengelolaan lingkungan hidup dengan parameter IKA, IKU dan ITL dan merupakan bentuk pertanggungjawaban kepada publik tentang pencapaian perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup serta digunakan sebagai bahan informasi untuk mendukung proses pengambilan kebijakan terkait dengan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup oleh Pemerintah Daerah. Pengukuran IKLH terdiri dari 3 indikator: Indeks Kualitas Air (IKA) dengan parameter yang diukur yaitu TSS, DO, BOD, COD, Total Fosfat, Fecal Coli, dan Total Coliform; Indeks Kualitas Udara (IKU) dengan parameter yang diukur yaitu: SO₂ dan NO₂; dan Indeks Kualitas Lahan (IKL) dengan yang diukur berdasarkan luas tutupan lahan

Capaian IKLH Kab Bantul Tahun 2020 sebesar 63,02 (Kategori Sedang) melebihi dari target sebesar 63 atau 100,04% dari target yang telah ditetapkan atau masuk dalam kriteria Sangat Tinggi, dan capaian tersebut juga meningkat lebih baik diatas capaian tahun 2019 sebesar 60,4. Pencapaian ini telah menyumbangkan sebesar 87,53% dibandingkan dengan target capaian pada akhir RPJMD tahun 2021, yang dapat diartikan sebagai indikasi pencapaian target pada akhir RPJMD.

Faktor-faktor yang menentukan keberhasilan pencapaian IKLH adalah meningkatnya kualitas udara dan tutupan lahan, namun pada capaian kualitas air masih belum optimal. IKLH Kabupaten Bantul dari tahun ke tahun menunjukkan trend membaik. Meskipun capaian IKLH sudah

menunjukkan hasil yang cukup baik namun capaian tersebut masih berada pada ambang batas klasifikasi cukup baik dengan klasifikasi kurang baik sehingga harus dijaga agar capaian IKLH Kabupaten Bantul tidak semakin buruk. Hal ini menjadi dasar dan landasan dalam penentuan Target IKLH 2021-2026.

2. Indeks Kualitas Air (IKA)

Capaian nilai IKA diperoleh dari hasil pemantauan kualitas air sungai yang dilakukan pada 5 sungai yang mengalir di wilayah Kabupaten Bantul, yaitu Winongo, Opak, Bedog, Code dan Gajah Wong dengan masing masing 15 titik (mewakili hulu, tengah, hilir) pada 2 periode pengambilan sampel uji air yakni musim penghujan dan musim kemarau. Capaian kinerja IKA pada periode Tahun 2016-2020 menunjukkan hasil yang positif yakni secara rata rata mencapai angka 38,56 dan mengalami peningkatan setiap tahunnya. Walaupun nilai pencapaian kualitas air sungai ini terhitung tinggi, namun capaian tersebut menunjukkan bahwa kualitas air sungai di wilayah Kabupaten Bantul belum cukup baik. Kondisi kualitas air sungai telah memenuhi baku mutu ditunjukkan dengan indeks kualitas air mencapai nilai 70. Status baku mutu air sungai di Kabupaten Bantul tahun 2016 hingga 2020 menunjukkan bahwa mayoritas air sungai di Kabupaten Bantul belum ada yang berstatus memenuhi baku mutu, sebagian besar masih berstatus Sedang, dan ada yang berstatus Buruk.

Pada Tahun 2020 jika dibandingkan dengan kualitas air di kota dan kabupaten lain di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), kualitas air di Kabupaten Bantul belum baik, sebagaimana disajikan pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2
Indeks Kualitas Air Kabupaten/Kota di DIY Tahun 2020

No.	Kab./Kota	Indeks Kualitas Air
1	Kota Yogyakarta	50,00
2	Gunungkidul	68,00
3	Kulonprogo	50,00
4	Sleman	41,00
5	Bantul	51,87

Sumber: P3E Jawa (data 2021)

Belum baiknya indeks kualitas air sungai Kabupaten Bantul dipengaruhi salah satunya oleh kondisi geografis Kabupaten Bantul yang berada di bagian hilir sehingga banyak pencemar yang berasal dari hulu (Kota dan Kabupaten lain) masuk ke Bantul. Kemudian pada aspek parameter

pencemar, tingginya konsentrasi Fecal Coli dan Total Coli pada air sungai di Kabupaten Bantul menunjukkan bahwa masih kurangnya kesadaran masyarakat untuk menerapkan gaya hidup sehat dan sanitasi lingkungan yang bersih dengan melakukan pembuangan limbah cair rumah tangga tanpa diolah langsung ke sungai. Selain itu, kesadaran pelaku usaha juga masih rendah dalam pengelolaan lingkungan sehingga limbah cair yang masuk ke badan sungai belum semuanya memenuhi baku mutu. Faktor-faktor penghambat ini diharapkan dapat tertangani pada tahun berikutnya dengan menetapkan strategi berupa pemantapan fungsi pengawasan DLH terhadap pelaku usaha agar mengolah limbahnya hingga memenuhi baku mutu, peningkatan konservasi sungai, fasilitasi penataan permukiman kumuh dan menggalakkan Gerakan Masyarakat Hidup Bersih dan Sehat.

Berdasarkan hal tersebut di atas, dalam penetapan Target Kinerja IKA pada Tahun 2021-2026 dilakukan dengan mempertimbangkan :

1. Rata rata capaian nilai IKA Tahun 2016-2020 sebesar 38,56
2. Adanya penyesuaian terhadap formulasi baru untuk menghitung Nilai IKA yaitu : penambahan parameter uji air dari 6 menjadi 8 dan pelaksanaan standar pengambilan sampel uji air dengan memenuhi ketentuan bahwa pada setiap sungai dilakukan pengujian di 3 titik (hulu,tengah dan hilir) pada 2 periode yang berbeda (musim penghujan dan musim kemarau).

3. Indeks Kualitas Udara (IKU)

Pemantauan udara ambient dilakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup di 4 (empat) titik pantau/ lokasi yang tersebar di wilayah Kabupaten Bantul. Pemantauan kualitas udara ambient dilakukan di lokasi- lokasi yang mewakili wilayah padat kendaraan bermotor (transportasi), wilayah industri/ argoindustri, wilayah pemukiman dan wilayah perkantoran/ komersial. Pemantauan dilakukan dengan menggunakan metode *passive sampler* sebanyak 2 (dua) tahap dengan parameter-parameter yang dipantau meliputi Sulfur Dioksida (SO₂), dan Nitrogen Dioksida (NO₂).

Berdasarkan hasil analisa dan perhitungan, Indeks Kualitas Udara Kabupaten Bantul telah melebihi target kinerja pada Tahun 2020 sebesar 85,68. Selain itu, kualitas udara *ambient* Kabupaten Bantul juga masih baik, ditunjukkan dengan nilai indeks kualitas udara ambien Kabupaten Bantul pada tahun 2017 sebesar 82.31 yang relatif tinggi jika dibandingkan nilai indeks kualitas udara yang bisa dicapai yaitu sebesar 105,56 yang bisa dicapai hanya jika tidak ada lagi pencemar NO₂ dan SO₂ di udara ambien. Walaupun demikian, indeks kualitas udara Kabupaten Bantul mengalami penurunan pada tahun 2017 jika dibandingkan dengan tahun 2016.

Salah satu penyebab tidak langsung terjadinya penurunan kualitas udara adalah bertambahnya jumlah penduduk. Semakin bertambah jumlah penduduk, semakin meningkat kebutuhan energi. Selain kebutuhan listrik yang melonjak, kebutuhan akan bahan bakar seperti solar pun ikut melonjak untuk industri dan transportasi. Pertumbuhan industri bergerak secara paralel dengan pertumbuhan pemanfaatan bahan bakar minyak untuk transportasi. Namun ternyata pemanfaatan batu bara dan solar (bahan bakar fosil) sebagai sumber energi pembangkit listrik dan transportasi juga membawa dampak negatif yang mempengaruhi kualitas udara. Pencemaran udara yang umum dihasilkan dari proses pembakaran, termasuk bahan bakar fosil adalah nitrogen oksida (NO_x), karbon monoksida (CO), sulfur dioksida (SO₂), debu diameter 10 mikron dan 2,5 mikron ke bawah (PM10 dan PM2,5) dan hidrokarbon (HC).

Laju penambahan ruang terbuka hijau (RTH) yang bermanfaat sebagai bagian dari sistem sirkulasi udara (paru-paru kota) dan pembersih udara yang efektif di Kabupaten Bantul belum dapat mengimbangi laju penambahan volume kendaraan sehingga kualitas udara di Kabupaten Bantul justru semakin menurun. Terlebih lagi RTH *public eksisting* kawasan perkotaan Kabupaten Bantul sebesar 1.714 ha (13,8%) belum mencukupi kebutuhan RTH Publik sebesar 20% dari luas kawasan perkotaan dengan kekurangan sebesar 770,2 ha.

4. Indeks Kualitas Lahan (IKL)

Indeks Kualitas Lahan dihitung berdasarkan luas tutupan lahan dibandingkan dengan luas wilayah kabupaten. Tutupan lahan yang dimaksud adalah luasan hutan, ruang terbuka hijau, kawasan lindung bervegetasi dan lain-lain. Kabupaten Bantul memiliki kawasan hutan Negara seluas 1.052,6 ha dan hutan rakyat (hutan hak) seluas 8.595 ha, sehingga luas keseluruhan hutan di Kabupaten Bantul adalah 9.647,6 ha (19,03 %) dengan kata lain luas hutan di Kabupaten Bantul masih belum memenuhi sesuai ketentuan dalam Undang-Undang nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan (30 %).

Indeks Kualitas Tutupan Lahan Kabupaten Bantul tahun 2020 adalah sebesar 56,08 atau naik sebesar 345 %⁰¹ dibandingkan dengan tahun 2016. Capaian ini didorong oleh peningkatan pada RTH, Hutan Rakyat dan gerakan Penghijuan secara optimal dengan memanfaatkan lahan Kas Desa, Tanah Pemda), selain itu juga rehabilitasi terhadap lahan kritis dan lahan bekas tambang.

5. Capaian Pengelolaan sampah

Pengelolaan sampah merupakan suatu kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Saat ini, paradigma pengelolaan sampah yang bertumpu pada pendekatan akhir sudah saatnya ditinggalkan, digantikan dengan paradigma pengelolaan sampah yang baru yang memandang sampah sebagai sumber daya yang mempunyai nilai ekonomis dan dapat dimanfaatkan. Paradigma ini dikembangkan mulai dari hulu sampai ke hilir melalui pengurangan dan penanganan sampah.

Pengurangan sampah dapat dilaksanakan dengan pembatasan timbulan sampah, daur ulang sampah, dan pemanfaatan kembali sampah sedangkan penanganan sampah dilaksanakan dengan cara pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan dan pemrosesan akhir sampah.

Pemilahan sampah dilaksanakan pada masing – masing rumah tangga, bank sampah, shodaqoh sampah, dan TPS3R. Sampah – sampah yang terkumpul dan tidak dapat diolah akan diangkut ke tempat pemrosesan akhir.

Pengangkutan sampah di Kabupaten Bantul dilaksanakan oleh UPTD Kebersihan, Persampahan dan Pertamanan (KP2) dan layanan angkutan swasta. Layanan sampah yang cukup besar berada di wilayah kawasan perkotaan yaitu Kecamatan Bantul, Banguntapan, Sewon, dan Kasihan.

Pemrosesan akhir sampah yang ada di Kabupaten Bantul dilaksanakan di Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan yang berada di Desa Sitimulyo, Kecamatan Piyungan dengan luas kurang lebih 12 hektar. TPST Piyungan ini merupakan tempat pembuangan akhir sampah regional yang dimanfaatkan oleh tiga kabupaten / kota yaitu Kota Yogyakarta, Kabupaten Bantul dan Kabupaten Sleman yang pengelolaannya dilakukan oleh DLHK Daerah Istimewa Yogyakarta.

Capaian pengelolaan sampah menggambarkan persentase volume sampah yang dapat terkelola di kabupaten bantul dibandingkan dengan volume timbulan sampah yang ada. Capaian pengelolaan sampah diperoleh dengan menghitung volume pengurangan sampah dan volume penanganan sampah dibagi dengan volume timbulan sampah dikalikan dengan seratus persen.

Pada tahun 2020 capaian pengelolaan sampah di Kabupaten Bantul sebesar 61,16%. Pada tahun 2026 di targetkan capaian pengelolaan sampah sebesar 72,86%. Penentuan target didasarkan pada:

- a. Proyeksi timbulan sampah yang selaras dengan proyeksi kenaikan jumlah penduduk.

Rencana pengelolaan sampah yang didasarkan sarana dan prasarana *existing* tahun 2020 dan kebutuhan sarana dan prasarana sampai tahun 2026 baik untuk pengurangan maupun penanganan sampah.

6. Persentase Ketaatan Kegiatan/Usaha

Ketaatan pelaku usaha dalam mengelola lingkungan sangatlah penting dalam upaya pelestarian fungsi lingkungan. Sesuai dengan amanah UU No 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, maka setiap kegiatan usaha wajib melakukan pengelolaan lingkungan.

Sisa hasil kegiatan usaha yang lebih dikenal dengan limbah dari setiap kegiatan usaha, akan memberikan kontribusi pada tingkat pencemaran lingkungannya, dalam hal ini pada air, udara dan tanah di lokasi kegiatan usaha berada.

Dalam upaya mencegah tingginya pencemaran di sekitar lokasi kegiatan usaha, maka diperlukan ketaatan setiap pelaku usaha dalam mengelola limbah yang dihasilkannya. Upaya untuk meningkatkan ketaatan pelaku usaha adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan jumlah pengawasan
- b. Meningkatkan SDM pengawasan
- c. Meningkatkan pembinaan pelaku usaha terkait dengan regulasi peraturan perundangan lingkungan hidup
- d. Meningkatkan pembinaan pelaku usaha terkait teknis pemenuhan baku mutu

Tingkat ketaatan pelaku usaha masih sangat rendah, yaitu hanya sebesar 15% atau bisa dikatakan 85% pelaku usaha/kegiatan melaksanakan kegiatan/ usahanya tidak sesuai dengan tata laksana pengelolaan lingkungan. Dengan upaya-upaya tersebut di atas diharapkan dapat meningkatkan ketaatan pelaku usaha/ kegiatan, sehingga pengelolaan dampak kegiatan/ usaha bisa lebih baik.

BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

5.1 Strategi

Strategi merupakan rangkaian tahapan atau langkah-langkah yang berisikan *grand design* perencanaan pembangunan dalam upaya untuk mewujudkan tujuan dan sasaran misi pembangunan daerah yang telah ditetapkan. Rumusan strategi harus menunjukkan keinginan yang kuat bagaimana Perangkat Daerah menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi *stakeholder* layanan. Di sini penting untuk mendapatkan parameter utama yang menunjukkan bagaimana strategi tersebut menciptakan nilai (*strategic objective*). Melalui parameter tersebut, dapat dikenali indikasi keberhasilan atau kegagalan suatu strategi sekaligus untuk menciptakan budaya “berpikir strategik” dalam menjamin bahwa transformasi menuju pengelolaan pemerintah daerah yang lebih baik, transparan, akuntabel dan berkomitmen terhadap kinerja, strategi harus dikendalikan dan dievaluasi (*learning process*).

Suatu strategi yang baik harus dikembangkan dengan prinsip-prinsip:

1. Strategi dapat menyeimbangkan berbagai kepentingan yang saling bertolak-belakang;
2. Strategi didasarkan pada tujuan dan sasaran Perangkat Daerah dan pemenuhan kebutuhan layanan yang berbeda tiap *segment* masyarakat pengguna layanan, dan pemangku kepentingan;
3. Layanan yang bernilai tambah diciptakan secara berkelanjutan dalam proses internal Perangkat Daerah;
4. Strategi terdiri dari tema-tema yang secara simultan saling melengkapi membentuk cerita atau skenario strategi.

Berdasarkan visi dan misi Kabupaten Bantul serta tujuan Perangkat Daerah yang telah ditetapkan dan guna tercapainya kelancaran serta keterpaduan dalam mewujudkan sasaran dan tujuan yang ditetapkan maka diperlukan strategi berdasarkan penjabaran dari misi. Upaya pencapaiannya kemudian dijabarkan secara lebih sistematis melalui perumusan strategi dengan memperhatikan permasalahan pembangunan daerah dan isu-isu strategis yang ada, selanjutnya dilakukan analisa terhadap kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman (ALE-ALI) dan analisa SWOT dengan hasil sebagai berikut.

a. Analisis Lingkungan Internal (ALI)

Kekuatan

1. Program Peningkatan kualitas lingkungan hidup merupakan salah satu program strategis/unggulan daerah

2. Komitmen pimpinan daerah yang tinggi
3. Potensi lahan konservasi dan keaneragamanhayati yang cukup baik

Kelemahan

1. Keterbatasan SDM dan belum kompetitif
2. Sebagian kondisi sarana prasarana pengelolaan persampahan belum memadai
3. Konservasi lahan belum dilaksanakan dengan baik
4. Dukungan kebijakan dan regulasi belum optimal

b. Analisis Lingkungan Eksternal (ALE)

Peluang

1. Pengembangan kemitraan dan jejaring kerjasama dalam pengelolaan lingkungan hidup
2. Meningkatnya peran dan partisipasi LSM dan kelompok masyarakat pemerhati lingkungan dalam pengelolaan lingkungan
3. Perkembangan teknologi informasi yang tinggi

Ancaman

1. Kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam pelestarian lingkungan hidup belum baik
2. Kondisi Bantul yang merupakan daerah hilir di DIY
3. Alih peruntukan dan penggunaan lahan
4. Ancaman kerusakan kawasan hutan keanekaragaman hayati

Adapun analisa SWOT dari kondisi lingkungan internal dan eksternal tersebut adalah:

Internal Eksternal	Kekuatan 1. Program Peningkatan kualitas lingkungan hidup merupakan salah satu program strategis/unggulan daerah 2. Komitmen pimpinan daerah yang tinggi 3. Potensi lahan konservasi dan keaneragamanhayati yang cukup baik	Kelemahan 1. Keterbatasan SDM dan belum kompetitif 2. Sebagian kondisi sarana prasarana pengelolaan persampahan belum memadai 3. Konservasi lahan belum dilaksanakan dengan baik 4. Dukungan kebijakan dan regulasi belum optimal
Peluang 1. Pengembangan kemitraan dan jejaring kerjasama dalam pengelolaan lingkungan hidup 2. Meningkatnya peran dan partisipasi LSM dan kelompok masyarakat pemerhati lingkungan dalam pengelolaan lingkungan 3. Perkembangan teknologi informasi yang tinggi	Asumsi Strategi SO 1. Optimalkan pengembangan kemitraan dan jejaring kerjasama dalam mendukung program strategis daerah 2. Optimalkan potensi konservasi dan keanekaragamanhayati melalui pemberdayaan masyarakat dan TI	Asumsi Strategi WO 1. Meningkatkan pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup 2. Meningkatkan dukungan kebijakan dalam pengelolaan lingkungan hidup
Ancaman	Asumsi Strategi ST	Asumsi Strategi WT

1. Kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam pelestarian lingkungan hidup belum baik 2. Kondisi Bantul yang merupakan daerah hilir di DIY 3. Alih peruntukan dan penggunaan lahan 4. Ancaman kerusakan kawasan hutan keanekaragaman hayati	1. Tingkatkan komitmen pimpinan daerah dalam membangun kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam pelestarian lingkungan hidup 2. Optimalkan Program Strategis Daerah dalam mengatasi alih fungsi lahan dan ancaman kerusakan lingkungan	1. Meningkatkan kualitas pengelolaan persampahan 2. Tingkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam pengelolaan lingkungan melalui kebijakan dan regulasi yang baik
--	--	---

Berdasarkan Analisa SWOT di atas dapat ditentukan strategi prioritas dengan melakukan penilaian tapisan dengan hasil bahwa strategi prioritas yang dilaksanakan adalah :

1. Meningkatkan pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup
2. Meningkatkan kualitas pengelolaan persampahan

5.2 Kebijakan

Kebijakan adalah pedoman yang wajib dipatuhi dalam melakukan tindakan untuk melaksanakan strategi yang dipilih, agar lebih terarah dalam mencapai tujuan dan sasaran. Arah kebijakan merupakan pedoman untuk menentukan tahapan pembangunan selama 5 (lima) tahun guna mencapai sasaran RPJMD secara bertahap.

Arah Kebijakan yang dirumuskan harus dapat :

1. Membantu menghubungkan strategi kepada sasaran secara lebih rasional.
2. Memperjelas strategi sehingga lebih spesifik/fokus, konkrit, dan operasional;
3. Mengarahkan pemilihan kegiatan bagi program prioritas yang menjadi tugas dan fungsi Perangkat Daerah yang lebih tepat dan rasional berdasarkan strategi yang dipilih dengan mempertimbangkan faktor-faktor penentu keberhasilan untuk mencapai sasaran
4. Mengarahkan pemilihan kegiatan bagi program prioritas yang menjadi tugas dan fungsi Perangkat Daerah agar tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan melanggar kepentingan umum.

Secara lebih lanjut, berdasarkan dan mengacu pada strategi yang telah ditetapkan sebelumnya, dijabarkan menjadi arah kebijakan Dinas Lingkungan Hidup dalam lima tahun sebagai berikut :

1. Penanganan pencemaran lingkungan hidup
2. Pemulihan fungsi lingkungan hidup dan ekosistem
3. Pengawasan dan ketersediaan informasi lingkungan hidup
4. Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup
5. Pengurangan dan penanganan sampah

Secara terperinci terkait dengan strategi dan arah kebijakan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul, dapat dilihat dalam tabel dibawah ini

Tabel 5.1
Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan Dinas Lingkungan Hidup

Visi :	Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Bantul yang Harmonis, Sejahtera dan Berkeadilan Berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dalam Bingkai NKRI yang berBhineka Tunggal Ika		
Misi IV :	Peningkatan kualitas lingkungan hidup, infrastruktur dan pengelolaan resiko bencana		
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Mewujudkan lingkungan hidup yang berkualitas	Meningkatnya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup	Meningkatkan pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup	Pengendalian dan penanganan pencemaran lingkungan hidup
			Pengendalian Kerusakan dan pemulihan fungsi lingkungan hidup dan ekosistem
			Pengawasan dan ketersediaan informasi lingkungan hidup
			Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup
		Meningkatkan kualitas pengelolaan persampahan	Pengurangan dan penanganan sampah

BAB VI
RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN
SERTA PENDANAAN

Tahap penyusunan program dan kegiatan perangkat daerah serta pendanaannya merupakan langkah teknokratis dalam menerjemahkan berbagai analisis dan metodologi perumusan sebelumnya ke dalam bentuk program/kegiatan. Rencana program dan kegiatan disertai pendanaan indikator Dinas Lingkungan Hidup disajikan pada Tabel 6.1.

Tabel 6.1

Rencana Program, Kegiatan, Sub Kegiatan dan Pendanaan Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2022 – 2026

Tujuan	Sasaran	Program / Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Formula	Kinerja Tahun 2021	Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi		
						2022		2023		2024		2025		2026				Kondisi Akhir Periode	
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp
Mewujudkan lingkungan hidup yang berkualitas			Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)	$(0.376 \times \text{IKA}) + (0.405 \times \text{IKU}) + (0.219 \times \text{IKTL})$	72	62,75		63,59		64,42		65,24		66,07		66,07	Dinas Lingkungan Hidup	Kabupaten Bantul	
Meningkatnya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup			Indeks Kualitas Air (IKA)	$\text{IKA} = \text{Ii} + \text{Ij} + \text{Ik} + \text{Im}$	56	40,00		40,50		41,00		41,50		42,00		42,00	Lingkungan Hidup	Kabupaten Bantul	
			Indeks Kualitas Udara (IKUd)	$\frac{11487,499 - (\text{IKUd} \times 0,1)}{0,1}$	90	87,00		87,50		88,00		88,50		89,00		89,00	Lingkungan Hidup	Kabupaten Bantul	
			Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL)	$\frac{11487,499 - ((\text{LTL}/\text{LWK}) \times 100)}{x(50/54,3)}$	61,2	57,00		59,00		61,00		63,00		65,00		65,00	Dinas Lingkungan Hidup	Kabupaten Bantul	
		PROGRAM PENYELENGGARAAN KEISTIMEWAAAN YOGYAKARTA URUSAN TATA RUANG	Presentase pemanfaatan Satuan Ruang Strategis (SRS) di Kabupaten Bantul sesuai	Cakupan pemanfaatan tata ruang Satuan Ruang Strategis Kasultanan dan Kadipaten dibagi Satuan	n/a	-		100 Persen	100.000.000,00	100 Persen	250.000.000,00	100 Persen	500.000.000,00	100 Persen	250.000.000,00	100 Persen	1.100.000.000,00	Dinas Lingkungan Hidup	Kabupaten Bantul

Tujuan	Sasaran	Program / Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Formula	Kinerja Tahun 2021	Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi		
						2022		2023		2024		2025		2026				Kondisi Akhir Periode	
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp
			Peraturan perundang-undangan	Ruang Strategis pada tahun tertentu															
		Kegiatan Pemanfaatan Tata Ruang Satuan Ruang Strategis Kasultanan dan Kadipaten***)	Capaian Kinerja Pemanfaatan Tata Ruang SRS Tanah kasultanan dan tanah kadipaten	Realisasi pelaksanaan subkegiatan target pelaksanaan subkegiatan x 100%	n/a	-	-	100 Persen	100.000.000,00	100 Persen	250.000.000,00	100 Persen	500.000.000,00	100 Persen	250.000.000,00	100 Persen	1.100.000.000,00	Dinas Lingkungan Hidup	Kabupaten Banjarnegara
		Pemanfaatan Ruang Satuan Ruang Strategis Sumbu Filosofis***)	Meningkatnya pemahaman peserta pelatihan persampahan 80% dari 90 Peserta (1.Panggung Krpyak, Krpyak Kulon, Pangguhharjo Kapane won		n/a	-	-	80 Persen	25.000.000,00	-	75.000.000,00	-	75.000.000,00	-	75.000.000,00	80 Persen	250.000.000,00	Dinas Lingkungan Hidup	Kabupaten Banjarnegara

Tujuan	Sasaran	Program / Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Formula	Kinerja Tahun 2021	Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi		
						2022		2023		2024		2025		2026				Kondisi Akhir Periode	
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp
			Sewon-2. Makam Pajimatan, Kalurahan Wukirsari, Imogiri-3. Makam Pajimatan, Kalurahan																
			Pendampingan Kelompok Pengelolans Sampah 3 Lokasi (1. Panggung Krapyak, Krapyak Kulon, Panggungharjo Kapanewon Sewon-2. Makam Pajimatan, Kalurahan Wukirsari, Imogiri-		n/a	-	-	-	-	3 lokasi		3 lokasi		3 lokasi		3 lokasi		Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul	

Tujuan	Sasaran	Program / Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Formula	Kinerja Tahun 2021	Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi		
						2022		2023		2024		2025		2026				Kondisi Akhir Periode	
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp
			3. Makam Pajimatan, Kalurahan Girirejo (mogiri)																
		Pemanfaatan Ruang Satuan Ruang Strategis Pantai Selatan Pathok Nagoro****)	Konservasi Sumber Daya Alam (Padukuhan Glondong Kalurahan Panggungharjo Kapanewon Sewon		n/a	-	-	1 lokasi	25.000.000,00	50.000.000,00	150.000.000,00	50.000.000,00	1 lokasi	275.000.000,00			Dinas Lingkungan Hidup	Kabupaten Bantul	
			Gerakan Peduli dan Bersih Sungai		n/a	-	-	-	-	2 kali	2 kali	2 kali	6 kali						
		Pemanfaatan Ruang Satuan Ruang Strategis Pantai Samas-Parangtritis****)	Terbentuknya kelompok pengelola sampah (Samas, Kalurahan Srigading, Kapanewon		n/a	-	-	2 kelompok	25.000.000,00	50.000.000,00	150.000.000,00	50.000.000,00	2 kelompok	275.000.000,00			Dinas Lingkungan Hidup	Kabupaten Bantul	

Tujuan	Sasaran	Program / Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Formula	Kinerja Tahun 2021	Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi		
						2022		2023		2024		2025		2026				Kondisi Akhir Periode	
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp
			on Sanden & Padukuh an Parangtr itis, Kalurah an Parangtri tis, Kapanew on Kretek)																
			Pengadaa n Sarana Prasaran a Pelestari an Kawasan Konservasi Peny u (Pantai Samas dan Pantai Pelangi)		n/a				2 loka si		2 loka si		2 loka si		2 loka si		Dina s Ling kun gan Hidu p	Kab upa ten Ban tul	
		Pemanfaata n Ruang Satuan Ruang Strategis Kawasan Kerto- Pleret****)	Terbentu knya kelompo k pengelola sampah (Kalurah an Segoroyo so, Kaluraha n Pleret		n/a	-	-	3 kelom pok	25.000.00 0,00		75.000.00 0,00		125.000.0 00,00	3 kelom pok	75.000.00 0,00	6 kelom pok	300.000.0 00,00	Dina s Ling kun gan Hidu p	Kab upa ten Ban tul

Tujuan	Sasaran	Program / Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Formula	Kinerja Tahun 2021	Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi		
						2022		2023		2024		2025		2026				Kondisi Akhir Periode	
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp
			& Kalurahan Wonokromo)																
			Pengadaan Sarpras Pengelolaan		n/a	-	-	-		3 jenis		-		3 jenis		6 jenis		Dinas Lingkungan Hidup	Kabupaten Bantul
		PROGRAM PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN/ATAU KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP	Cakupan Penanganan Sumber Pencemaran Air dan Udara	Jumlah penanganan sumber pencemaran air dan udara yang dilaksanakan dibagi jumlah standar/ideal penanganan sumber pencemaran air dan udara dikali 100 persen	67 Persen	70 Persen	4.895.237.000,00	75 Persen	1.745.000.000,00	80 Persen	1.590.000.000,00	85 Persen	1.705.000.000,00	90 Persen	1.800.000.000,00	90 Persen	11.735.237.000,00	Bidang Pendalian dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Kabupaten Bantul
		Kegiatan Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten /Kota	Cakupan Pencegahan Pencemaran Lingkungan	Jumlah pelaksanaan upaya pencegahan pencemaran lingkungan yang dilaksanakan dibagi jumlah standar upaya	63,63 Persen	65 Persen	4.592.494.760,00	68 Persen	960.000.000,00	70 Persen	1.015.000.000,00	75 Persen	1.070.000.000,00	80 Persen	1.175.000.000,00	80 Persen	8.812.494.760,00	Bidang Pendalian dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Kabupaten Bantul

Tujuan	Sasaran	Program / Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Formula	Kinerja Tahun 2021	Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi			
						2022		2023		2024		2025		2026				Kondisi Akhir Periode		
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp	
			pengegasan pencemaran lingkungan dikah 100%																	
			Cakupan uji kualitas lingkungan	Jumlah pelayanan uji kualitas lingkungan yang dilaksanakan dibagi jumlah standar uji kualitas	100 Persen	100 Persen	197.742.240,00	100 Persen	500.000.000,00	100 Persen	300.000.000,00	100 Persen	300.000.000,00	100 Persen	300.000.000,00	100 Persen	1.597.742.240,00	UPTD Laboratorium Lingkungan	Kabupaten Bantul	
		Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pencegahan Pencemaran Lingkungan Hidup Dilaksanakan terhadap Media Tanah, Air, Udara, dan Laut	Pemantauan kualitas air sungai		5 sungai	5 Sungai	4.525.319.760,00	5 Sungai	900.000.000,00	5 Sungai	950.000.000,00	5 Sungai	1.000.000.000,00	5 Sungai	1.100.000.000,00	5 Sungai	8.475.319.760,00			
			Pemantauan Udara		4 lokasi	4 Lokasi		4 Lokasi		4 Lokasi		4 Lokasi		4 Lokasi		4 Lokasi				
			Pemantauan kegiatan usaha sumber-sumber		n/a	5 Usaha/ Industri		10 Usaha/ Industri		10 Usaha/ Industri		15 Usaha/ Industri		15 Usaha/ Industri		55 Usaha/ Industri				
			Peserta Sosialisasi Pencegahan Pencemaran Lingkungan Hidup		n/a	50 Orang		100 Orang		100 Orang		100 Orang		100 Orang		450 Orang			Seksi Pengendalian Pencegahan dan Kerusakan Lingkungan	Kabupaten Bantul
			Peserta Workshop Pencegahan		n/a	50 Orang		50 Orang		100 Orang		100 Orang		100 Orang		400 Orang				

Tujuan	Sasaran	Program / Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Formula	Kinerja Tahun 2021	Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi		
						2022		2023		2024		2025		2026				Kondisi Akhir Periode	
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp
			Pencemaran Lingkungan Hidup																
			Peningkatan pemahaman peserta Pelatihan Pencegahan Pencemaran Lingkungan Hidup 80% dari jumlah peserta		n/a	25 Orang		80 Orang		80 Orang		80 Orang		80 Orang		345 Orang			
			Pembangunan IPAL Tahu Tempe		n/a	1 Unit		2 Unit		2 Unit		2 Unit		2 Unit		9 Unit			
			Pembangunan IPAL Piyungan		n/a	1 Unit		-		-		-		-		1 unit			
			Gerakan Prokasih		n/a	2 Sungai		3 Sungai		4 Sungai		5 Sungai		5 Sungai		5 Sungai			
		Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca, Mitigasi dan	Laporan Inventarisasi Gas Rumah Kaca (GRK)		n/a	1 Dokumen	67.175.000,00	1 Dokumen	60.000.000,00	1 Dokumen	65.000.000,00	1 Dokumen	70.000.000,00	1 Dokumen	75.000.000,00	1 Dokumen	337.175.000,00	Seksi Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan	Kabupaten Bantul
			Pendampingan Kampung Iklim		3 Kampung	3 Kampung		3 Kampung		3 Kampung		3 Kampung		3 Kampung		15 Kampung			
		Pengelolaan Laboratorium	Saluran Upr		n/a	Kali	197.482,00	Kali	500.880,00	Kali	500.880,00	Kali	500.880,00	Kali	500.880,00	1 Kali	1.99240,00		

Tujuan	Sasaran	Program / Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Formula	Kinerja Tahun 2021	Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan											Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi	
						2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Akhir Periode			
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target			Rp
			pada UPTD																
		Kegiatan Penanggulangan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/ Kota	Cakupan Pelayanan Informasi Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup	Jumlah pelaksanaan pelayanan informasi pencemaran dan/kerusakan lingkungan yang dilaksanakan dibagi jumlah standar pelayanan informasi pencemaran dan/kerusakan lingkungan yang seharusnya dilaksanakan 100%	n/a	25 Persen	5.000.000,00	50 Persen	65.000.000,00	75 Persen	25.000.000,00	100 Persen	60.000.000,00	100 Persen	25.000.000,00	100 Persen	180.000.000,00	Bidang Pengendalian dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Kabupaten Bantul
		Pemberian Informasi Peringatan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup pada Masyarakat	Informasi Peringatan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup		n/a	1 Jenis	5.000.000,00	2 Jenis	65.000.000,00	3 Jenis	25.000.000,00	2 Jenis	60.000.000,00	3 Jenis	25.000.000,00	3 Jenis	180.000.000,00	Seksi Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan	Kabupaten Bantul
			Kajian Kerusak		n/a	-		1		-		1		-		2			

Tujuan	Sasaran	Program / Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Formula	Kinerja Tahun 2021	Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi			
						2022		2023		2024		2025		2026				Kondisi Akhir Periode		
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp	
			n Lingkungan Hidup					Dokumen												
		Kegiatan Pemulihan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	Cakupan Pemulihan Kerusakan Lingkungan Hidup	Jumlah pelaksanaan upaya pemulihan kerusakan lingkungan yang dilaksanakan dibagi jumlah standar upaya pemulihan kerusakan lingkungan yang seharusnya dilaksanakan dikali 100%	28 Persen	30 Persen	100.000.000,00	35 Persen	220.000.000,00	40 Persen	250.000.000,00	45 Persen	275.000.000,00	50 Persen	300.000.000,00	50 Persen	1.145.000.000,00		Bidang Pengan dalian dan Pengelo laan Lingkungan Hidup	Kab upa ten Ban tul
		Koordinasi Sinkronisasi dan Pelaksanaan Rehabilitasi	Peserta Sosialisasi Rehabilitasi Kerusakan Lingkungan Hidup		n/a	25 Orang	100.000.000,00	50 Orang	220.000.000,00	50 Orang	250.000.000,00	50 Orang	275.000.000,00	50 Orang	300.000.000,00	225 Orang	1.145.000.000,00		Seksi Pengan dalian Pence maran dan Kerusa kan Lingku ngan	Kab upa ten Ban tul
			Peningkatan Pemahaman Peserta Pelatihan Rehabilitasi Kerusakan Lingkungan Hidup		n/a	80 Orang		80 Orang		120 Orang		120 Orang		120 Orang		520 Orang				

Tujuan	Sasaran	Program / Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Formula	Kinerja Tahun 2021	Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan											Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi	
						2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Akhir Periode			
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target			Rp
			sebesar 80% dari jumlah peserta																
			Dokumen Rencana Penanaman Tanaman untuk Rehabilitasi Kerusakan Lingkungan		n/a	1 Dokumen		1 Dokumen		1 Dokumen		1 Dokumen		1 Dokumen		5 Dokumen			
			Penanaman Tanaman untuk Rehabilitasi Kerusakan Lingkungan		n/a	1 Hektar		2 Hektar		2 Hektar		2 Hektar		2 Hektar		9 Hektar			
		PROGRAM PENGELOLAAN KEANEKARAGAMAN HAYATI (KEHATI)	Proporsi tutupan lahan terhadap luas wilayah keseluruhan	Jumlah luas tutupan lahan pada tahun dibagi jumlah luas wilayah dikali 100 persen	27,88 Persen	30 Persen	3.782.201.120,00	32 Persen	5.895.936.560,00	34 Persen	5.426.000.000,00	36 Persen	6.268.600.000,00	38 Persen	5.850.000.000,00	38 Persen	27.222.737.680,00	Pengendalian dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Kabupaten Bantul
		Kegiatan Pengelolaan Keanekaragaman	Persentase RTH kawasan perkotaan	Jumlah Ruang Terbuka Hijau (RTH)/Taman yang	13,41 Persen	14 Persen	1.071.264.560,00	15 Persen	3.185.000.000,00	16 Persen	2.626.000.000,00	17 Persen	3.368.600.000,00	18 Persen	2.850.000.000,00	18 Persen	13.100.864.560,00	Bidang Pengendalian dan	Kabupaten

Tujuan	Sasaran	Program / Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Formula	Kinerja Tahun 2021	Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan											Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi	
						2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Akhir Periode			
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target			Rp
		Hayati Kabupaten/ Kota		dipelihara dibagi Jumlah Ruang Terbuka Hijau (RTH)/Taman yang ada dikali 100 %				n		n		n		n			Pengelolaan Lingkungan Hidup	ten Bantul	
			Cakupan pemeliharaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)/Taman	Jumlah Ruang Terbuka Hijau (RTH)/Taman yang dipelihara dibagi Jumlah Ruang Terbuka Hijau (RTH)/Taman yang ada dikali 100 %	100 Persen	100 Persen	2.710.936.560,00	100 Persen	2.710.936.560,00	100 Persen	2.800.000.000,00	100 Persen	2.900.000.000,00	100 Persen	3.000.000.000,00	100 Persen	14.121.873.120,00	UPTD Kebersihan, Persampahan dan Pertamanan	Kabupaten Bantul
		Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	Pembangunan Ruang Terbuka Hijau (RTH)		6 Lokasi	2 Lokasi	427.100.000,00	6 Lokasi	2.450.000.000,00	4 Lokasi	1.800.000.000,00	4 Lokasi	2.500.000.000,00	4 Lokasi	2.000.000.000,00	20 Lokasi	9.177.100.000,00	Seksi Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau	Kabupaten Bantul
			Laporan Tenaga Ahli Konsultansi Perencanaan		n/a	12 Dokumen		12 Dokumen		12 Dokumen		12 Dokumen		12 Dokumen		12 Dokumen			
			Pemeliharaan Ruang		45 Taman	51 Taman	2.710.936.560,00	53 Taman	2.710.936.560,00	59 Taman	2.800.000.000,00	63 Taman	2.900.000.000,00	67 Taman	3.000.000.000,00	67 Taman	14.121.873.120,00		

Tujuan	Sasaran	Program / Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Formula	Kinerja Tahun 2021	Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi		
						2022		2023		2024		2025		2026				Kondisi Akhir Periode	
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp
			Terbuka Hijau/Taman																
			Laporan Kebersihan dan Pemeliharaan Blok Taman Bantul Timur		12 Dokumen	12 Dokumen		12 Dokumen		12 Dokumen		12 Dokumen		12 Dokumen		12 Dokumen			
			Laporan Kebersihan dan Pemeliharaan Blok Taman Bejen		12 Dokumen	12 Dokumen		12 Dokumen		12 Dokumen		12 Dokumen		12 Dokumen		12 Dokumen			
			Laporan Kebersihan dan Pemeliharaan Blok Taman Klodran		12 Dokumen	12 Dokumen		12 Dokumen		12 Dokumen		12 Dokumen		12 Dokumen		12 Dokumen			
			Laporan Kebersihan dan Pemeliharaan Taman Adipura & Taman Selatan Kodim (Blok		12 Dokumen	12 Dokumen		12 Dokumen		12 Dokumen		12 Dokumen		12 Dokumen		12 Dokumen		UPTD Kebersihan, Kabupaten	

Tujuan	Sasaran	Program / Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Formula	Kinerja Tahun 2021	Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan											Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi	
						2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Akhir Periode			
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target			Rp
			Pengelolaan kebersihan		25 Titik	25 Titik		25 Titik		25 Titik		25 Titik		25 Titik		25 Titik			
		Pengembangan Kapasitas Kelembagaan dan SDM dalam Pengelolaan Keanekaragaman Hayati	Peningkatan Pemahaman Peserta Pelatihan Pengembangan dan Pemberdayaan Ekonomi dan Konservasi Lingkungan meningkat 80% dari jumlah peserta		120 Orang	80 Orang	155.850.000,00	80 Orang	160.000.000,00	90 Orang	176.000.000,00	90 Orang	193.600.000,00	95 Orang	150.000.000,00	435 Orang	835.450.000,00		
			Peningkatan Pemahaman Peserta Pelatihan Pengelolaan Keanekaragaman Hayati		60 Orang	80 Orang		80 Orang		80 Orang		80 Orang		80 Orang		400 Orang			
			Cetak Inform		3 Jenis	1 Jenis		3 Jeni		5 Jeni		5 Jenis		5 Jenis		5 Jenis			

Tujuan	Sasaran	Program / Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Formula	Kinerja Tahun 2021	Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan											Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi	
						2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Akhir Periode			
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target			Rp
			asi dan Promosi					s		s									
		Pengelolaan Sarana dan Prasarana Keanekaragaman Hayati	Dokumen Rencana pemanfaatan keanekaragaman hayati.		n/a	1 Dokumen	488.314.560,00	-	575.000.000,00	-	650.000.000,00	-	675.000.000,00	-	700.000.000,00	1 Dokumen	3.088.314.560,00	Seksi Konservasi Sumber Daya Alam dan Keanekaragaman Hayati	Kabupaten Banjarnegara
			Dokumen Rencana Penanaman Tanaman Konservasi sempadan dan penghijauan lahan serta lingkungan		n/a	-		1 Dokumen		1 Dokumen		1 Dokumen		1 Dokumen		4 Dokumen			
			Penanaman Tanaman konservasi, sempadan dan penghijauan		4 Hektar	2 Hektar		6 Hektar		10 Hektar		10 Hektar		10 Hektar		38 Hektar			

Tujuan	Sasaran	Program / Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Formula	Kinerja Tahun 2021	Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan											Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi	
						2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Akhir Periode			
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target			Rp
			lahan serta lingkungan																
			Alat Biopori		5 Unit	-		50 Unit		50 Unit		50 Unit		50 Unit		200 Unit			
			Casing Biopori		20 Unit	-		200 Unit		200 Unit		200 Unit		200 Unit		800 Unit			
			Sumur Peresapan Air		96 Unit	170 Unit		170 Unit		120 Unit		120 Unit		120 Unit		700 Unit			
		PROGRAM PENINGKATAN PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN PENYULUHAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT	Pertumbuhan Pendampingan lembaga kemasyarakatan dan institusi lingkungan hidup tahun n-1 dikurangi lingkungan hidup Jumlah pendampingan lembaga kemasyarakatan dan institusi lingkungan hidup tahun n-1 dibagi Jumlah pendampingan lembaga kemasyarakatan dan institusi lingkungan hidup tahun n-1 dikali 100 Persen	Jumlah pendampingan lembaga kemasyarakatan dan institusi lingkungan hidup tahun n-1 dikurangi lingkungan hidup tahun n-1 dibagi Jumlah pendampingan lembaga kemasyarakatan dan institusi lingkungan hidup tahun n-1 dikali 100 Persen	n/a	5 Persen	82.820.500,00	5 Persen	106.000.000,00	5 Persen	117.000.000,00	5 Persen	124.000.000,00	5 Persen	145.000.000,00	5 Persen	574.820.500,00	Bidang Pengelolaan Sampah dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup	Kabupaten Bantul
		Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan,	Lembaga pendidikan, (sekolah)	Jumlah lembaga	19	20	82.820.500	21	106.000.000	22	117.000.000	23	124.000	25	145.000.000	25	574.820.500	Bidang Pengelolaan Sampah	Kabupaten

Tujuan	Sasaran	Program / Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Formula	Kinerja Tahun 2021	Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan											Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi	
						2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Akhir Periode			
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target			Rp
		dan Penyuluhan Lingkungan Hidup untuk Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	Adiwiyata, Pondok Pesantren Berwawasan LH) serta komunitas lingkungan yang berwawasan lingkungan	kemasyarakatan dan institusi yang di dampingi	Lembaga	Lembaga	0,00	Lembaga	00,00	Lembaga	00,00	Lembaga	0.000,00	Lembaga	00,00	Lembaga	00,00	pah dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup	ten Bantul
		Peningkatan Kapasitas dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Bidang Lingkungan Hidup untuk Lembaga Kemasyarakatan	Peserta workshop Forkom LH		n/a	50 Orang	14.875.000,00	50 Orang	16.000.000,00	50 Orang	20.000.000,00	50 Orang	20.000.000,00	50 Orang	25.000.000,00	250 Orang	95.875.000,00	Seksi Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup	Kabupaten Bantul
		Pendampingan Gerakan Peduli Lingkungan Hidup	Laporan evaluasi lembaga pendidikan, (sekolah Adiwiyata, Pondok Pesantren		1 Dokumen	1 Dokumen	26.625.000,00	1 Dokumen	20.000.000,00	1 Dokumen	22.000.000,00	1 Dokumen	24.000.000,00	1 Dokumen	35.000.000,00	1 Dokumen	127.625.000,00	Seksi Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup	Kabupaten Bantul

Tujuan	Sasaran	Program / Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Formula	Kinerja Tahun 2021	Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi		
						2022		2023		2024		2025		2026				Kondisi Akhir Periode	
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp
			Berwawasan LH)																
			Nilai Evaluasi Adipura		64	70	71	72	73	75	75								
		Penyelenggaraan Penyuluhan dan	Pelaksanaan Bantul Expo Lingkungan		n/a	1 Kali	41.320.000,00	1 Kali	70.000.000,00	1 Kali	75.000.000,00	1 Kali	80.000.000,00	1 Kali	85.000.000,00	1 Kali	351.320.000,00	Seksi Peningkatan Kapasitas	Kabupaten Bantul
		PROGRAM PENGHARGAAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT	Penghargaan Lingkungan Hidup Tingkat Nasional	penhargaan lingkungan hidup skala provinsi/nasional	1 Penghargaan	1 Penghargaan	16.310.000,00	1 Penghargaan	40.000.000,00	1 Penghargaan	44.000.000,00	1 Penghargaan	50.000.000,00	1 Penghargaan	55.000.000,00	5 Penghargaan	205.310.000,00	Pengelolaan Sampah dan Peningkatan Kapasitas	Kabupaten Bantul
		Penghargaan Lingkungan Hidup Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Penghargaan Bidang Lingkungan Hidup	jumlah penghargaan yang diberikan dibagi jumlah standar pemberian penghargaan dikali 100%	100 Persen	100 Persen	16.310.000,00	100 Persen	40.000.000,00	100 Persen	44.000.000,00	100 Persen	50.000.000,00	100 Persen	55.000.000,00	100 Persen	205.310.000,00	Pengelolaan Sampah dan Peningkatan Kapasitas	Kabupaten Bantul
		Penilaian Kinerja Masyarakat/Lembaga Masyarakat/Dunia Usaha/Dunia Pendidikan/Filantropi dalam Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Evaluasi Kalpataru		3 Kategori	3 Kategori	16.310.000,00	3 Kategori	40.000.000,00	3 Kategori	45.000.000,00	3 Kategori	50.000.000,00	3 Kategori	55.000.000,00	3 Kategori	206.310.000,00	Seksi Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup	Kabupaten Bantul

Tujuan	Sasaran	Program / Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Formula	Kinerja Tahun 2021	Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi		
						2022		2023		2024		2025		2026				Kondisi Akhir Periode	
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp
	Rasanya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup		Persentase Ketaatan Kegiatan/ Usaha	Jumlah pelanggaran usaha dan/ atau kegiatan yang melanggar izin lingkungan dan izin PPLH yang diterbitkan Pemerintah Kabupaten) dibagi (usaha dan/ atau kegiatan dilakukan pemeriksaan dikali 100 persen	85 Persen	83,33 Persen		76,67 Persen		75 Persen		69 Persen		66,67 Persen		66,67 Persen	Dinas Lingkungan Hidup	Kabupaten Bantul	
		PROGRAM PERENCANAAN LINGKUNGAN HIDUP	Persentase dokumen perencanaan lingkungan hidup	Jumlah perencanaan yang dilakukan pada tahun dibagi jumlah perencanaan yang harus disusun dikali 100 persen	n/a	14,29 Persen	382.795.740,00	57,14 Persen	1.700.000.000,00	85,71 Persen	910.000.000,00	100 Persen	170.000.000,00	100 Persen	175.000.000,00	100 Persen	3.337.795.740,00	Bidang Perencanaan dan Penataan Lingkungan Hidup	Kabupaten Bantul
		Kegiatan Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan	Capaian Penyusunan Rencana Perlindungan	Jumlah Dokumen RPLH yang disusun dibagi Jumlah Dokumen	100 Persen	100 Persen	382.795.740,00	100 Persen	500.000.000,00	100 Persen	510.000.000,00	100 Persen	170.000.000,00	100 Persen	175.000.000,00	100 Persen	1.737.795.740,00	Bidang Perencanaan dan Penataan Lingkungan	Kabupaten Bantul

Tujuan	Sasaran	Program / Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Formula	Kinerja Tahun 2021	Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi		
						2022		2023		2024		2025		2026				Kondisi Akhir Periode	
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp
		Hidup (RPPLH) Kabupaten/ Kota	dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH)	Pendukung RPPLH yang direncanakan pada tahun n dikali 100 persen														ngan Hidup	tul
		Penyusunan dan Penetapan RPPLH Kabupaten/ Kota	Dokumentasi Daya Tampung Lingkungan Hidup		n/a	1 Dokumen	257.200.000,00	-		-		-		-		1 Dokumen	257.200.000,00	Seksi Perencanaan dan Kajian Dampak Lingkungan	Kabupaten Bantul
			Dokumentasi RPPLH		n/a	-		1 Dokumen	350.000.000,00	-		-		-		1 Dokumen	350.000.000,00		
			Perda RPPLH		n/a	-		-		1 Dokumen	350.000.000,00	-		-		1 Dokumen	350.000.000,00		
		Pengendalian Pelaksanaan RPPLH Kabupaten/ Kota	Dokumentasi Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup		1 Dokumen	1 Dokumen	125.595.740,00	1 Dokumen	150.000.000,00	1 Dokumen	160.000.000,00	1 Dokumen	170.000.000,00	1 Dokumen	175.000.000,00	1 Dokumen	780.595.740,00	Seksi Perencanaan dan Kajian Dampak	Kabupaten Bantul
			Peserta sosialisasi RPPLH		n/a	-		100 Orang		100 Orang		100 Orang		100 Orang		400 Orang		Lingkungan	
		Kegiatan Penyelenggaraan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) Kabupaten/ Kota	Capaian Penyelenggaraan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)	Jumlah KLHS yang disusun dibagi Jumlah KLHS yang direncanakan pada tahun n dikali 100 persen	n/a	-	-	100 Persen	1.200.000.000,00	100 Persen	400.000.000,00	100 Persen	-	100 Persen	-	100 Persen	1.600.000.000,00	Diang Perencanaan dan Pinaan Lingkungan Hidup	Kabupaten Bantul

Tujuan	Sasaran	Program / Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Formula	Kinerja Tahun 2021	Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi		
						2022		2023		2024		2025		2026				Kondisi Akhir Periode	
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp
		Pembuatan dan Pelaksanaan KLHS Rencana Tata Ruang	Rencana Tata Ruang (RDTR Bantul Barat dan RDTR Bantul		n/a	-		2 Dokumen	800.000.000,00			-		-		2 Dokumen	800.000.000,00	Perencanaan dan Kajian Dampak Lingkungan	Kabupaten Bantul
		Pembuatan dan Pelaksanaan KLHS RPJPD/ RPJMD	KLHS RPJPD/ RPJMD		n/a	-		1 Dokumen	400.000.000,00	1 Dokumen	400.000.000,00	-		-		2 Dokumen	800.000.000,00	Perencanaan dan Kajian Dampak Lingkungan	Kabupaten Bantul
		PROGRAM PENGENDALIAN BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3) DAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (LIMBAH B3)	Cakupan penataan pengelolaan limbah B3	usaha yang menindaklanjuti persetujuan teknis (taat) dibagi jumlah persetujuan lingkungan yang dikeluarkan dikali 100%	n/a	31,35 Persen	14.675.000,00	33,1 Persen	15.000.000,00	34,84 Persen	20.000.000,00	36,58 Persen	22.500.000,00	38,32 Persen	23.000.000,00	100 Persen	95.175.000,00	Bidang Pengelolaan Sampah dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup	Kabupaten Bantul
		Kegiatan Penyimpanan Sementara Limbah B3	Cakupan pelayanan pengelolaan Limbah B3	Jumlah pelayanan perijinan dan pengawasan yang dilaksanakan dibagi jumlah	100 Persen	100 Persen	14.675.000,00	100 Persen	15.000.000,00	100 Persen	20.000.000,00	100 Persen	22.500.000,00	100 Persen	23.000.000,00	100 Persen	95.175.000,00	Bidang Pengelolaan Sampah dan Peningkatan Kapasitas	Kabupaten Bantul

Tujuan	Sasaran	Program / Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Formula	Kinerja Tahun 2021	Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi		
						2022		2023		2024		2025		2026				Kondisi Akhir Periode	
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp
				pengajuan pelayanan perijinan dan pengawasaan dikalikan 100%													sitas Lingkungan		
		Pasilitasi Pemenuhan Izin Penyimpanan Sementara Limbah B3 Dilaksanakan melalui Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha	Laporan kegiatan pendampingan pengelolaan limbah b3		4 Dokumen	4 Dokumen	9.825.000,00	4 Dokumen	10.000.000,00	4 Dokumen	12.500.000,00	4 Dokumen	15.000.000,00	4 Dokumen	15.000.000,00	4 Dokumen	62.325.000,00	Seksi Pengurangan Sampah dan Pengelolaan Limbah B3	Kabupaten Bantul
		Lapangan untuk Memastikan Pemenuhan Persyaratan Administrasi dan Teknis Penyimpanan Sementara Limbah B3	Verifikasi pengajuan ijin tps LB3		4 Dokumen	4 Dokumen	4.850.000,00	4 Dokumen	5.000.000,00	4 Dokumen	7.500.000,00	4 Dokumen	7.500.000,00	4 Dokumen	8.000.000,00	4 Dokumen	32.850.000,00	Seksi Pengurangan Sampah dan Pengelolaan Limbah B3	Kabupaten Bantul

Tujuan	Sasaran	Program / Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Formula	Kinerja Tahun 2021	Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi		
						2022		2023		2024		2025		2026				Kondisi Akhir Periode	
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp
		PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN TERHADAP IZIN LINGKUNGAN DAN IZIN PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP (PPLH)	Cakupan pengawasan terhadap pelaksanaan ijin lingkungan	Jumlah Ketaatan terhadap izin lingkungan, izin PPLH dan PUU LH dari izin yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah kabupaten/kota yang ditangani dibagi Total penanggung jawab usaha dan atau kegiatan yang di bina dan diawasi terhadap izin lingkungan, izin PPLH dan PUU LH yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah kabupaten/kota x 100%	15 Persen	16,67 Persen	31.900.000,00	23,33 Persen	51.000.000,00	25 Persen	64.000.000,00	31 Persen	73.000.000,00	33,33 Persen	82.000.000,00	34 Persen	301.900.000,00	Bidang Perencanaan dan Penataan Lingkungan Hidup	Kabupaten Bantul
		Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan terhadap Usaha dan/atau	Cakupan pengawasan dan pembinaan	Jumlah kegiatan pengawasan lingkungan Hidup dibagi jumlah standart	100 Persen	100 Persen	31.900.000,00	100 Persen	51.000.000,00	100 Persen	64.000.000,00	100 Persen	73.000.000,00	100 Persen	82.000.000,00	100 Persen	301.900.000,00	Bidang Perencanaan dan Penataan Lingku	Kabupaten Bantul

Tujuan	Sasaran	Program / Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Formula	Kinerja Tahun 2021	Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan											Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi	
						2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Akhir Periode			
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target			Rp
		Kegiatan yang Izin Lingkungan dan Izin PPLH diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota	lingkungan hidup	pelaksanaan pengawasan Lingkungan Hidup dikali 100 %														ngan Hidup	
		Fasilitasi Pemenuhan Ketentuan dan Kewajiban Izin Lingkungan dan/atau Izin PPLH	Laporan verifikasi lapangan pengawasan kegiatan usaha yang memiliki Persetujuan		100 Persen	100 Persen	17.500.000,00	100 Persen	20.000.000,00	100 Persen	22.000.000,00	100 Persen	24.000.000,00	100 Persen	25.000.000,00	100 Persen	108.500.000,00	Seksi Penegakan Hukum Lingkungan	Kabupaten Bantul
			Peserta sosialisasi peraturan lingkungan		n/a	-		100 Orang	20.000.000,00	100 Orang	22.000.000,00	100 Orang	24.200.000,00	100 Orang	24.200.000,00	400 Orang	90.400.000,00		
		Pengembangan Kapasitas Pejabat Pengawas Lingkungan Hidup	Diklat Pejabat pengawas lingkungan hidup daerah		n/a	-		1 Orang	10.000.000,00	1 Orang	12.000.000,00	1 Orang	12.000.000,00	1 Orang	12.000.000,00	4 Orang	46.000.000,00	Seksi Penegakan Hukum Lingkungan	Kabupaten Bantul

Tujuan	Sasaran	Program / Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Formula	Kinerja Tahun 2021	Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan											Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi	
						2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Akhir Periode			
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target			Rp
			(PPLHD)																
		Pengawasan Usaha dan/atau Kegiatan yang Izin Lingkungan Hidup, Izin PPLH yang Diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota	Laporan pengawasan kegiatan usaha		24 Dokumen	24 Dokumen	4.200.000,00	30 Dokumen	7.000.000,00	36 Dokumen	12.000.000,00	42 Dokumen	16.000.000,00	48 Dokumen	20.000.000,00	180 Dokumen	59.200.000,00	Seksi Penegakan Hukum Lingkungan	Kabupaten Bantul
		Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan dan Penerapan Sanksi Upaya dan Rencana PPLH	Laporan rapat koordinasi pengawasan kegiatan usaha		24 Dokumen	24 Dokumen	10.200.000,00	30 Dokumen	14.000.000,00	36 Dokumen	18.000.000,00	42 Dokumen	21.000.000,00	48 Dokumen	25.000.000,00	180 Dokumen	88.200.000,00	Seksi Penegakan Hukum Lingkungan	Kabupaten Bantul
		PROGRAM PENANGANAN PENGADUAN LINGKUNGAN HIDUP	Cakupan Penyelesaian Pengaduan Lingkungan Hidup	Pengaduan masyarakat yang tertangani dibagi total jumlah pengaduan masyarakat yang teregistrasi dikali 100 Persen	100 Persen	100 Persen	14.950.000,00	100 Persen	20.000.000,00	100 Persen	25.000.000,00	100 Persen	30.000.000,00	100 Persen	35.000.000,00	100 Persen	124.950.000,00	Bidang Perencanaan dan Penataan Lingkungan Hidup	Kabupaten Bantul

Tujuan	Sasaran	Program / Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Formula	Kinerja Tahun 2021	Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan											Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi	
						2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Akhir Periode			
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target			Rp
		Kegiatan Penyelesaian Pengaduan Masyarakat di Bidang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) Kabupaten/Kota	Cakupan Penanganan Aduan	Jumlah aduan yang tertangani dibagi jumlah aduan yang masuk dikali 100 %	100 Persen	100 Persen	14.950.000,00	100 Persen	20.000.000,00	100 Persen	25.000.000,00	100 Persen	30.000.000,00	100 Persen	35.000.000,00	100 Persen	124.950.000,00	Bidang Perencanaan dan Pinaan Lingkungan Hidup	Kabupaten Bantul
		Pengelolaan Pengaduan Masyarakat terhadap PPLH Kabupaten/Kota	Laporan rapat evaluasi pengelolaan pengaduan		4 Dokumen	4 Dokumen	7.300.000,00	4 Dokumen	10.000.000,00	4 Dokumen	12.500.000,00	4 Dokumen	15.000.000,00	4 Dokumen	17.500.000,00	4 Dokumen	62.300.000,00	Pelayanan Pengaduan dan Penyelesaian Sengketa Lingkungan	Kabupaten Bantul
		Sinkronisasi Penerapan Sanksi Administrasi, Penyelesaian Sengketa, dan/atau Penyidikan Lingkungan Hidup di Luar Pengadilan atau melalui	Laporan penyelesaian aduan		12 Dokumen	12 Dokumen	7.650.000,00	12 Dokumen	10.000.000,00	12 Dokumen	12.500.000,00	12 Dokumen	15.000.000,00	12 Dokumen	17.500.000,00	12 Dokumen	62.650.000,00	Seksi Pelayanan Pengaduan dan Penyelesaian Sengketa Lingkungan	Kabupaten Bantul

Tujuan	Sasaran	Program / Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Formula	Kinerja Tahun 2021	Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan											Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi	
						2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Akhir Periode			
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target			Rp
		Pengadilan																	
			Capaian pengelolaan sampah	(Total volume sampah yang dapat dikurangi + Total volume sampah yang dapat ditangani) dibagi Total volume timbulan sampah kabupaten x 100%	61,82 Persen	63,33 Persen		65,51 Persen		67,65 Persen		69,23 Persen		72,88 Persen		72,88 Persen		Dinas Lingkungan Hidup	Kabupaten Bantul
		PROGRAM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN	Persentase jumlah sampah yang tertangani	(Total volume sampah yang dapat ditangani) / (Total volume timbulan sampah kabupaten)*100%	41,36 Persen	42,42 Persen	8.290.292.560,00	44,16 Persen	10.086.535.400,00	45,87 Persen	10.303.791.960,00	46,86 Persen	10.913.471.960,00	50,07 Persen	13.208.471.960,00	50,07 Persen	52.802.563.840,00	Bidang Pengelolaan Sampah dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup	Kabupaten Bantul
		Kegiatan Pengelolaan Sampah	Persentase jumlah sampah yang terkurangi	(Total volume sampah yang dapat dikurangi) / (Total volume timbulan sampah)	20,46 Persen	20,91 Persen	2.611.820.600,00	21,35 Persen	4.358.063.440,00	21,78 Persen	4.570.320.000,00	22,37 Persen	5.175.000.000,00	22,81 Persen	7.465.000.000,00	22,81 Persen	24.180.204.040,00	Bidang Pengelolaan Sampah dan	Kabupaten Bantul

Tujuan	Sasaran	Program / Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Formula	Kinerja Tahun 2021	Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan											Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi	
						2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Akhir Periode			
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target			Rp
				kabupaten)* 100%														Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup	
			Persentase cakupan area pelayanan		n/a	41,89 Persen	5.678.471 .960,00	42,79 Persen	5.678.471 .960,00	43,69 Persen	5.678.471 .960,00	44,59 Persen	5.678.471 .960,00	45 Persen	5.678.471 .960,00	45 Persen	28.392.359.800,00	UPD Kebersihan, Persampahan dan	Kabupaten Bantul
		Kebijakan dan Strategi Daerah Pengelolaan Sampah Kabupaten/Kota	Kebijakan dan Strategi Daerah Pengelolaan Sampah		1 Dokumen	1 Dokumen	136.500.000,00	1 Dokumen	60.000.000,00	1 Dokumen	125.000.000,00	1 Dokumen	65.000.000,00	1 Dokumen	65.000.000,00	1 Dokumen	451.500.000,00	Seksi Pengurangan Sampah dan Pengelolaan Limbah B3	Kabupaten Bantul
			Dokumen Revisi Kebijakan dan Strategi Daerah Pengelolaan		n/a	1 Dokumen		-		-		-		-		1 Dokumen			
		Pengurangan Sampah dengan melakukan Pembatasan, Pendaوران	Laporan Penyusunan dan Kaji Ulang Prosedur Operasional		-	-		1 Dokumen	65.000.000,00	-		-		-		1 Dokumen	65.000.000,00	Seksi Pengurangan Sampah	Kabupaten Bantul

Tujuan	Sasaran	Program / Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Formula	Kinerja Tahun 2021	Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi		
						2022		2023		2024		2025		2026				Kondisi Akhir Periode	
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp
			Laporan Pelayanan Persampahan, persediaan, aset serta kepegawaian UPTD KPP		12 Dokumen	12 Dokumen		12 Dokumen		12 Dokumen		12 Dokumen		12 Dokumen					
			Laporan Pelaksanaan Kebersihan Komplek Pemda II Dan Perawatan Taman Komplek Pemda II		12 Dokumen	12 Dokumen		12 Dokumen		12 Dokumen		12 Dokumen		12 Dokumen					
			Laporan Pelaksanaan kegiatan sapu bersih pemotongan pohon Wilayah Bantul Barat		12 Dokumen	12 Dokumen		12 Dokumen		12 Dokumen		12 Dokumen		12 Dokumen					

Tujuan	Sasaran	Program / Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Formula	Kinerja Tahun 2021	Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan											Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi	
						2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Akhir Periode			
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target			Rp
			aan pengomp osan Pasar		men	men		en		men		men		men		men			
			Lapora n Pelaksa naan pengom posan Pasar Piyung an		12 Doku men	12 Doku men		12 Dokum en		12 Doku men		12 Doku men		12 Doku men		12 Doku men			
			Laporan Pelayana n Pengambi lan sampah Wilayah Kapanew on Bambangl ipuro		12 Doku men	12 Doku men		12 Dokum en		12 Doku men		12 Doku men		12 Doku men		12 Doku men			
			Laporan Pelayana n Pengambi lan sampah Wilayah Kapanew on		12 Doku men	12 Doku men		12 Dokum en		12 Doku men		12 Doku men		12 Doku men		12 Doku men			
			Laporan Pelayana n Pengamb ilan sampah		12 Doku men	12 Doku men		12 Dokum en		12 Doku men		12 Doku men		12 Doku men		12 Doku men			

Tujuan	Sasaran	Program / Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Formula	Kinerja Tahun 2021	Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan											Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi	
						2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Akhir Periode			
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target			Rp
			sampah																
			Laporan operasional armada persampahan Wilayah Kapanewon		12 Dokumen	12 Dokumen		12 Dokumen		12 Dokumen		12 Dokumen		12 Dokumen		12 Dokumen			
			Laporan operasional armada persampahan Wilayah Kapanewon		12 Dokumen	12 Dokumen		12 Dokumen		12 Dokumen		12 Dokumen		12 Dokumen		12 Dokumen			
			Laporan operasional armada persampahan Wilayah Kapanewon		12 Dokumen	12 Dokumen		12 Dokumen		12 Dokumen		12 Dokumen		12 Dokumen		12 Dokumen			
			Laporan operasional armada persampahan Wilayah Kapanewon		12 Dokumen	12 Dokumen		12 Dokumen		12 Dokumen		12 Dokumen		12 Dokumen		12 Dokumen			
			Laporan operasional armada persampahan Wilayah Kapanewon		12 Dokumen	12 Dokumen		12 Dokumen		12 Dokumen		12 Dokumen		12 Dokumen		12 Dokumen			
		Peningkatan Peran serta Masyarakat dalam	Persentase Kelompok		49, 69 Persen	55 Persen	864.145.000,00	60 Persen	1.525.000.000,00	65 Persen	1.400.000.000,00	70 Persen	1.700.000.000,00	75 Persen	1.550.000.000,00	75 Persen	7.039.145.000,00		

Tujuan	Sasaran	Program / Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Formula	Kinerja Tahun 2021	Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi			
						2022		2023		2024		2025		2026				Kondisi Akhir Periode		
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp	
		Pengelolaan Persampahan	Pengelola Sampah yang aktif														Seksi Pengurangan Sampah dan Pengelolaan Limbah B3	Kabupaten Bantul		
			Peserta sosialisasi pengelolaan sampah		n/a	100 Orang		100 Orang		100 Orang		100 Orang		100 Orang		500 Orang				
			Peningkatan pemahaman peserta pelatihan pengelolaan sampah sebesar 80% dari jumlah		n/a	80 Orang		80 Orang		80 Orang		90 Orang		90 Orang		420 Orang				
			Pengembangan Jejaring Pengelola Sampah		n/a	9 Kapanewon		11 Kapanewon		13 Kapanewon		15 Kapanewon		17 Kapanewon		17 Kapanewon				
			Pengembangan/ Optimalisasi dan Revitalisasi TPS3R yang dikelola masyarakat		n/a	3 Lokasi		3 Lokasi		4 Lokasi		4 Lokasi		4 Lokasi		18 Lokasi				
		Koordinasi dan	prasarana dan sarana		n/a	7 Jenis	Rp 1.611.175.600	9 Jenis	Rp2.773.063.440	5 Jenis	Rp3.045.320.000	7 Jenis	Rp3.410.000.000	10 Jenis	Rp5.850.000.000	10 Jenis	16.689.559.040,00	Seksi	Kab	

Tujuan	Sasaran	Program / Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Formula	Kinerja Tahun 2021	Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi		
						2022		2023		2024		2025		2026				Kondisi Akhir Periode	
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp
		Sinkronisasi Penyediaan Prasarana dan Sarana Pengelolaan Persampahan	Persampahan laporan data pengelolaan sampah, layanan limbah dan peningkatan		n/a	12 Dokumen		12 Dokumen		12 Dokumen		12 Dokumen		12 Dokumen		12 Dokumen		Penanganan Sampah	upaten Bantul
		Kegiatan Penerbitan Izin Pendaurlangan Sampah/Pengelolaan Sampah, Pengangkutan Sampah dan Pemrosesan Akhir Sampah yang Diselenggarakan oleh Swasta	Persentase izin pengelolaan sampah oleh swasta yang diterbitkan Jumlah permohonan izin pengelolaan sampah oleh swasta yang masuk dikali 100 Persen	Jumlah izin pengelolaan sampah oleh swasta yang diterbitkan dibagi Jumlah permohonan izin pengelolaan sampah oleh swasta yang masuk dikali 100 Persen	n/a	-	-	100 Persen	50.000.000,00	100 Persen	55.000.000,00	100 Persen	60.000.000,00	100 Persen	65.000.000,00	100 Persen	230.000.000,00	Bidang Pengelolaan Sampah dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup	Kabupaten Bantul
		Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik	SOP pengajuan izin pengelolaan sampah oleh swasta		n/a	-	-	1 Dokumen	50.000.000,00	1 Dokumen	55.000.000,00	1 Dokumen	60.000.000,00	1 Dokumen	65.000.000,00	1 Dokumen	230.000.000,00	Seksi Pena	Kabupaten

Tujuan	Sasaran	Program / Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Formula	Kinerja Tahun 2021	Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan											Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi			
						2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Akhir Periode					
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target			Rp		
			Sosialisasi peraturan terkait izin pengelolaan sampah oleh swasta		n/a	-		50 Orang		50 Orang		50 Orang		50 Orang		200 Orang		ngan an Sam pah	ten Ban tul		
			Laporan pengawasan dan monitoring pelaksanaan pengelolaan sampah oleh swasta		n/a	-		1 Dokumen		1 Dokumen		1 Dokumen		1 Dokumen		1 Dokumen					
			Raperbup retribusi persampahan		n/a	-		-		1 Raperbup		-		-		1 Raperbup					
		PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN /KOTA	Nilai AKIP (Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah)	Capaian Nilai AKIP	82,38	83,00	3.278.515.080,00	83,25	3.587.161.040,00	83,5	5.787.774.040,00	83,75	3.980.745.040,00	84	4.191.158.040,00	84	20.825.353.240,00	Sekretariat	Kabupaten Bantul		
		Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi	Capaian Kinerja Perencanaan dan Evaluasi Perangkat	Capaian Kinerja Perencanaan dan Evaluasi Perangkat	100 Persen	100 Persen	10.900.000,00	100 Persen	10.900.000,00	100 Persen	22.000.000,00	100 Persen	23.000.000,00	100 Persen	20.000.000,00	100 Persen	86.800.000,00	Sekretariat	Kabupaten Bantul		

Tujuan	Sasaran	Program / Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Formula	Kinerja Tahun 2021	Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan											Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi	
						2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Akhir Periode			
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target			Rp
		Kinerja Perangkat	n dan Evaluasi Perangkat	Daerah															
		Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	dokumen perencanaan		5 Dokumen	9 Dokumen	5.800.000,00	9 Dokumen	5.800.000,00	9 Dokumen	15.000.000,00	9 Dokumen	15.000.000,00	10 Dokumen	10.000.000,00	10 Dokumen	51.600.000,00	Sub Bagian Program dan Keuangan	Kabupaten Banjul
		Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	dokumen hasil evaluasi		5 Dokumen	6 Dokumen	5.100.000,00	6 Dokumen	5.100.000,00	6 Dokumen	7.000.000,00	6 Dokumen	8.000.000,00	6 Dokumen	10.000.000,00	6 Dokumen	35.200.000,00	Sub Bagian Program dan Keuangan	Kabupaten Banjul
		Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Capaian Kinerja Pengelolaan Administrasi Keuangan	Capaian Kinerja Pengelolaan Administrasi Keuangan	100 Persen	100 Persen	10.596.514.034,00	100 Persen	10.633.493.575,00	100 Persen	10.737.860.575,00	100 Persen	10.824.169.575,00	100 Persen	10.925.606.575,00	100 Persen	53.717.644.334,00	Sekretariat	Kabupaten Banjul
		Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Pembayaran gaji dan Tunjangan ASN		14 kali	14 kali	7.111.478.459	14 kali	7.148.458.000-	14 kali	7.252.825.000-	14 kali	7.339.134.000-	14 kali	7.438.946.000-	14 kali	36.290.841.459	Bagian Umum dan Kepegawaian	Kabupaten Banjul
			Pembayaran TPP		12 kali	12 kali	3.362.260.575	12 kali	3.362.260.575	12 kali	3.362.260.575	12 kali	3.362.260.575	12 kali	3.362.260.575	12 kali	16.811.302.875		
		Perencanaan dan	Pengelolaan dan BMD		12 Bulan	12 Bulan	116.400.000,00	12 Bulan	116.400.000,00	12 Bulan	116.400.000,00	12 Bulan	116.400.000,00	12 Bulan	116.400.000,00	12 Bulan	582.000.000,00	Sub Bagian	Kabupaten

Tujuan	Sasaran	Program / Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Formula	Kinerja Tahun 2021	Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan											Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi	
						2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Akhir Periode			
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target			Rp
		Pengujian /Verifikasi Keuangan SKPD																Umu dan Kepegawaian	ten Ban tul
		Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	laporan keuangan		5 Dokumen	5 Dokumen	6.375.000,00	5 Dokumen	6.375.000,00	5 Dokumen	6.375.000,00	5 Dokumen	6.375.000,00	5 Dokumen	8.000.000,00	5 Dokumen	33.500.000,00	Sub Bagian Umu dan Kepegawaian	Kabupaten Ban tul
		Administrasi Umum Perangkat Daerah	Capaian Kinerja Pengelolaan Administrasi Umum	Capaian Kinerja Pengelolaan Administrasi Umum	100 Persen	100 Persen	441.394.898,00	100 Persen	496.620.000,00	100 Persen	522.000.000,00	100 Persen	564.000.000,00	100 Persen	623.000.000,00	100 Persen	2.647.014.898,00	Sekretariat	Kabupaten Ban tul
		Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan	Komponen Instalasi listrik		9 Jenis	9 Jenis	10.820.000,00	10 Jenis	11.820.000,00	10 Jenis	12.000.000,00	10 Jenis	13.000.000,00	10 Jenis	15.000.000,00	10 Jenis	62.640.000,00	Sub Bagian Umu dan Kepegawaian	Kabupaten Ban tul
		Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	AIK		30 Jenis	30 Jenis	82.693.182,00	30 Jenis	85.000.000,00	30 Jenis	87.000.000,00	30 Jenis	100.000.000,00	30 Jenis	110.000.000,00	30 Jenis	404.693.182,00	Bagian Umu dan Kepegawaian	Kabupaten Ban tul
		Peralatan Rumah	Materai		250 Lembar	300 Lembar		300 Lembar		300 Lembar		300 Lembar		400 Lembar		1600 Lembar			
		Peralatan Rumah	Peralatan kebersihan		35 Jeni	21 Jenis	31.408.000,00	23 Jenis	35.000.000,00	23 Jeni	37.000.000,00	25 Jenis	40.000.000,00	25 Jeni	42.000.000,00	25 Jenis	185.408.000,00		

Tujuan	Sasaran	Program / Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Formula	Kinerja Tahun 2021	Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan											Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi	
						2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Akhir Periode			
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target			Rp
		Tanggapan			s													Sub Bagian Umum dan Kepegawaian	Kabupaten Bantul
		Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Barang Cetak dan Penggandaan		9 Jenis	9 Jenis	107.382,00	9 Jenis	110.000,00	10 Jenis	120.000,00	10 Jenis	130.000,00	10 Jenis	150.000,00	10 Jenis	617.382,00		
			Penggandaan		251.527 Lembar	259.406 Lembar		275.000 Lembar		300.000 Lembar		300.000 Lembar		350.000 Lembar		1.484.406 Lembar			
			Publikasi Media Cetak & Elektronik		n/a	17 Kali		17 Kali		17 Kali		17 Kali		17 Kali		17 Kali			
		Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Bahan bacaan dan langgan surat kabar		4 Jenis	4 Jenis	4.800.000,00	4 Jenis	4.800.000,00	4 Jenis	6.000.000,00	4 Jenis	6.000.000,00	4 Jenis	6.000.000,00	4 Jenis	27.600.000,00	Sub Bagian Umum dan Kepegawaian	Kabupaten Bantul
		Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	laporan hasil rapat		160 Dokumen	60 Dokumen	204.091.000,00	65 Dokumen	250.000.000,00	68 Dokumen	260.000.000,00	70 Dokumen	275.000.000,00	70 Dokumen	300.000.000,00	333 Dokumen	1.289.091.000,00	Sub Bagian Umum dan Kepegawaian	Kabupaten Bantul
			laporan penerimaan tamu		n/a	8 Dokumen		12 Dokumen		12 Dokumen		12 Dokumen		12 Dokumen		56 Dokumen			
			Perjalanan dalam daerah		344 Orang Perjalan	915 Orang Perjalan		915 Orang Perjalan		915 Orang Perjalan		915 Orang Perjalan		915 Orang Perjalan		4.575 Orang Perjalan			
			Perjalanan luar daerah		n/a	15 Dokumen		15 Dokumen		15 Dokumen		15 Dokumen		15 Dokumen		75 Dokumen			
		Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah	Capaian Kinerja Pengadaan Barang Milik Daerah	Capaian Kinerja Pengadaan Barang Milik Daerah	100 Persen	100 Persen	31.332.434,00	100 Persen	60.000.000,00	100 Persen	66.000.000,00	100 Persen	72.600.000,00	100 Persen	75.000.000,00	100 Persen	304.932.434,00	Sekretariat	Kabupaten Bantul

Tujuan	Sasaran	Program / Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Formula	Kinerja Tahun 2021	Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan											Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi			
						2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Akhir Periode					
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target			Rp		
			kendaraan															Kepegawaian			
			Laporan kegiatan administrasi umum		12 Dokumen	12 Dokumen		12 Dokumen	12 Dokumen		12 Dokumen	12 Dokumen		12 Dokumen	12 Dokumen						
			Sewalah IPAL Industri terpadu Piyungan dan Taman stasiun Bantul		1 Tahun	1 Tahun		1 Tahun	1 Tahun		1 Tahun	1 Tahun		1 Tahun	1 Tahun						
			Sewa Frekuensi Radio		1 Tahun	1 Tahun		1 Tahun	1 Tahun		1 Tahun	1 Tahun		1 Tahun	1 Tahun						
			Sewalah Taman Stasiun Bantul		1 Tahun	1 Tahun		1 Tahun	1 Tahun		1 Tahun	1 Tahun		1 Tahun	1 Tahun						
		Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Capaian Kinerja Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang	Capaian Kinerja Pemeliharaan Barang Milik Daerah	100 Persen	100 Persen	2.023.221.228,00	100 Persen	2.176.866.040,00	100 Persen	4.334.999.040,00	100 Persen	2.458.370.040,00	100 Persen	2.578.758.040,00	100 Persen	13.572.214.388,00	Sekretariat	Kabupaten Bantul		
		Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan	Bahan Bakar Minyak (dexlite)		n/a	116.800 Liter	1.916.917.160,00	117914 Liter	2.000.000.000,00	125.000 Liter	2.200.000.000,00	117.914 Liter	2.300.000.000,00	117.914 Liter	2.400.000.000,00	595.542 Liter	10.816.917.160,00				
			Bahan Bakar		n/a	24700		24700		30.00		30.00		30.00		139.4					

Tujuan	Sasaran	Program / Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Formula	Kinerja Tahun 2021	Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi		
						2022		2023		2024		2025		2026				Kondisi Akhir Periode	
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp
			penggantian suku cadang kendaraan roda 3																
			pemeliharaan dan penggantian suku cadang kendaraan roda 4		12 Unit	12 Unit		12 Unit		12 Unit		12 Unit		12 Unit		12 Unit			
			pemeliharaan dan penggantian suku cadang kendaraan roda 6		40 Unit	40 Unit		40 Unit		40 Unit		40 Unit		40 Unit		40 Unit			
		Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	peralatan dan mesin lainnya		2 Jenis	2 Jenis	74.900.000,00	2 Jenis	76.866.040,00	2 Jenis	75.000.000,00	2 Jenis	80.000.000,00	2 Jenis	82.000.000,00	2 Jenis	388.766.040,00	Bagian Umum dan Kepegawaian	Kabupaten Bantul
		7 Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Rehabilitasi Gedung Kantor dan rumah dinas		3 Unit	3 Unit	31.404.068,00	3 Unit	100.000.000,00	3 Unit	2.059.999.040,00	3 Unit	78.370.040,00	3 Unit	96.758.040,00	3 Unit	2.366.531.188,00	Sub Bagian Umum dan Kepegawaian	Kabupaten Bantul
			Pembangunan Gedung UPTD KPP		n/a	-		-		1 Unit		-		-		1 Unit			
							31.263.436.034,00		33.857.351.575,00		35.152.651.575,00		34.538.711.575,00		36.615.836.575,00		171.427.987.334,00		

Keterangan: *) Anggaran Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota ada perbedaan dengan RPJMD, karena ada penambahan anggaran gaji dan tunjangan ASN serta TPP yang semula menjadi satu di BPKPAD dan BKPSDM.

Tabel 6.2

Program Prioritas Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul

Keterangan: *) Anggaran Program Prioritas sudah termasuk dalam anggaran program sesuai RPJMD

No	Uraian	2022	2023*	2024*	2025*	2026*	Sub Kegiatan
1.	KLHS RPJPD		400.000.000				Pembuatan dan Pelaksanaan KLHS RPJPD/RPJMD
2.	KLHS RDTR 2 dok		800.000.000				Pembuatan dan Pelaksanaan KLHS Rencana Tata Ruang
3.	KLHS RPJMD			400.000.000			Pembuatan dan Pelaksanaan KLHS RPJPD/RPJMD
4.	Pemb UPT Persampahan			2.000.000.000			Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya
5.	Pemb. Perluasan Taman Paseban				1.000.000.000		Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)

BAB VII
KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Indikator kinerja Dinas Lingkungan Hidup yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Bantul Tahun 2021-2026 menunjukkan kinerja yang akan dicapai oleh Dinas Lingkungan Hidup dalam 5 tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD Tahun 2021-2026. Indikator kinerja Dinas Lingkungan Hidup yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD disajikan pada tabel berikut:

Tabel 7.1
Indikator Kinerja Perangkat Daerah yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

No	Indikator	Kondisi Capaian Kinerja pada awal periode RPJMD (Tahun	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD	Keterangan
		Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026		
Indikator Tujuan									
1	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	72,00	62,75	63,59	64,42	65,24	66,07	66,07	
Indikator Sasaran									
1	Indeks Kualitas Air (IKA)	56,00	40,00	40,50	41,00	41,50	42,00	42,00	
2	Indeks Kualitas Udara (IKUd)	90,00	87,00	87,50	88,00	88,50	89,00	89,00	
3	Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL)	61,20	57,00	59,00	61,00	63,00	65,00	65,00	
4	Persentase Ketaatan Kegiatan/Usaha	85 Persen	83,33 Persen	76,67 Persen	75 Persen	69 Persen	66,67 Persen	66,67 Persen	
5	Capaian pengelolaan sampah	61,82 Persen	63,33 Persen	65,51 Persen	67,65 Persen	69,23 Persen	72,88 Persen	72,88 Persen	
Indikator Program									
1	Persentase pemanfaatan Satuan Ruang Strategis (SRS) di Kabupaten Bantul sesuai Peraturan perundang-undangan	n/a	-	100 Persen	100 Persen	100 Persen	100 Persen	100 Persen	Penyelenggaraan Keistimewaan
2	Cakupan Penanganan Sumber Pencemaran Air dan Udara	66,67 Persen	70 Persen	75 Persen	80 Persen	85 Persen	90 Persen	90 Persen	
3	Proporsi tutupan lahan terhadap luas wilayah keseluruhan	27,79 Persen	30 Persen	32 Persen	34 Persen	36 Persen	38 Persen	38 Persen	
4	Pertumbuhan pendampingan lembaga kemasyarakatan dan institusi lingkungan hidup	5 Persen	5 Persen	5 Persen	5 Persen	5 Persen	5 Persen	5 Persen	
5	Capaian Penghargaan Lingkungan Hidup Tingkat Nasional	1 Penghargaan	1 penghargaan	1 penghargaan	1 penghargaan	1 penghargaan	1 penghargaan	5 penghargaan	
6	Persentase dokumen perencanaan lingkungan hidup	n/a	14,29 Persen	57,14 Persen	85,71 Persen	100 Persen	100 Persen	100 Persen	
7	Cakupan pentaatan pengelolaan	n/a	31,35 Persen	33,10 Persen	34,84 Persen	36,58 Persen	38,32 Persen	100 Persen	

No.	Indikator	Kondisi Capaian Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD	Keterangan
		Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026		
8	Cakupan pengawasan terhadap pelaksanaan ijin lingkungan	15 Persen	16,67 Persen	23,33 Persen	25 Persen	31 Persen	33,33 Persen	34 Persen	
9	Cakupan Penyelesaian Pengaduan Lingkungan Hidup	100 Persen	100 Persen	100 Persen	100 Persen	100 Persen	100 Persen	100 Persen	
10	Persentase jumlah sampah yang tertangani	41,36 Persen	42,42 Persen	44,16 Persen	45,87 Persen	46,86 Persen	50,07 Persen	50,07 Persen	
Indikator Kegiatan									
1	Cakupan Pencegahan Pencemaran Lingkungan	63,63 Persen	65 Persen	68 Persen	70 Persen	75 Persen	80 Persen	80 Persen	
2	Cakupan uji kualitas lingkungan	100 Persen	100 Persen	100 Persen	100 Persen	100 Persen	100 Persen	100 Persen	
3	Cakupan Pelayanan Informasi Pencemaran dan atau Kerusakan Lingkungan Hidup	n/a	25 Persen	50 Persen	75 Persen	100 Persen	100 Persen	100 Persen	
4	Cakupan Pemulihan Kerusakan Lingkungan Hidup	28 Persen	30 Persen	35 Persen	40 Persen	45 Persen	50 Persen	50 Persen	
5	Persentase RTH kawasan perkotaan	13,41 Persen	14 Persen	15 Persen	16 Persen	17 Persen	18 Persen	18 Persen	
6	Cakupan pemeliharaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)/Taman	100 Persen	100 Persen	100 Persen	100 Persen	100 Persen	100 Persen	100 Persen	
7	Lembaga pendidikan, (sekolah Adiwiyata, Pondok Pesantren Berwawasan LH) serta komunitas Lingkungan yang berwawasan lingkungan hidup	19 Lembaga	20 Lembaga	21 Lembaga	22 Lembaga	23 Lembaga	25 Lembaga	25 Lembaga	
8	Cakupan Penghargaan Bidang Lingkungan Hidup	75 Persen	75 Persen	75 Persen	75 Persen	75 Persen	75 Persen	75 Persen	
9	Capaian Penyusunan Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH)	100 Persen	100 Persen	100 Persen	100 Persen	100 Persen	100 Persen	100 Persen	
10	Capaian Penyelenggaraan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)	n/a	100 Persen	100 Persen	100 Persen	100 Persen	100 Persen	100 Persen	
11	Cakupan pelayanan pengelolaan Limbah B3	100 Persen	100 Persen	100 Persen	100 Persen	100 Persen	100 Persen	100 Persen	
12	Cakupan pengawasan dan pembinaan lingkungan hidup	100 Persen	100 Persen	100 Persen	100 Persen	100 Persen	100 Persen	100 Persen	
13	Cakupan Penanganan Aduan	100 Persen	100 Persen	100 Persen	100 Persen	100 Persen	100 Persen	100 Persen	
14	Persentase jumlah sampah yang berkurang	20,46 Persen	20,91 Persen	21,35 Persen	21,78 Persen	22,37 Persen	22,81 Persen	22,81 Persen	
15	Persentase cakupan area pelayanan	n/a	41,89 Persen	42,79 Persen	43,69 Persen	44,59 Persen	45 Persen	45 Persen	

BAB VIII

PENUTUP

Rencana Strategis Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul Tahun 2021-2026 mengacu kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021-2026. Renstra Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul Tahun 2021-2026 setiap tahunnya akan menjadi pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul.

Perlu disadari bahwa permasalahan lingkungan hidup sangatlah kompleks dan tidak akan dapat diselesaikan sendiri oleh Dinas Lingkungan Hidup, maka untuk mengatasi kendala tersebut tahap pertama perlu dilakukan koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi kegiatan antar semua unit kerja di lingkungan Dinas Lingkungan Hidup dengan baik. Tahap yang kedua perlu adanya penggalangan komitmen dan kerjasama dengan semua pihak terkait, dengan Pusat dan Provinsi, perguruan tinggi, masyarakat maupun dunia usaha, sehingga rencana kegiatan dapat dilaksanakan dan berjalan dengan baik. Apabila hal tersebut dapat dilaksanakan, maka semua potensi yang ada akan dapat dimanfaatkan secara optimal dalam suatu sistem pengelolaan lingkungan hidup yang terpadu, berdaya guna dan berhasil guna. Untuk mencapai target sasaran yang telah direncanakan dalam renstra diperlukan tanggung jawab dan kerja keras untuk pencapaian target kinerja kegiatan.

Dengan perencanaan yang baik dan pelaksanaan yang kuat dan dijalankan oleh SDM yang berkualitas dan berdedikasi tinggi, serta didukung oleh sarana prasarana dan biaya yang memadai, maka akan dapat mewujudkan Dinas Lingkungan Hidup sebagai satuan kerja perangkat daerah yang mampu melaksanakan tugas pengelolaan lingkungan hidup secara optimal dan terpadu. Hal ini dituangkan menjadi kaidah pelaksanaan yaitu hal-hal yang perlu diperhatikan untuk pelaksanaan Renstra Perangkat Daerah setelah penetapannya yakni :

- a. Seluruh aparaturnya melaksanakan program, kegiatan, dan sub kegiatan tahun 2022 sampai dengan 2026 sesuai dengan rencana serta tugas dan fungsinya untuk mencapai target sasaran Renstra Perangkat Daerah.
- b. Program, kegiatan, dan sub kegiatan menjadi pedoman dalam menyusun Renja Perangkat Daerah dan RKA SKPD tahun 2022 sampai dengan 2026.
- c. Kepala perangkat daerah bersama seluruh aparaturnya melakukan evaluasi hasil Renstra Perangkat Daerah yang diperoleh dari evaluasi hasil Renja Perangkat Daerah secara periodik

Semoga Renstra Dinas Lingkungan Hidup yang disusun dapat memenuhi harapan sebagai salah satu instrumen perencanaan dalam mewujudkan akuntabilitas kinerja di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul.

Bantul, September 2021

Kepala, 



Ari Budi Nugroho, S.T., M.Sc

NIP. 197103231999031002